

**SKRIPSI**

**PENERAPAN METODE *MODELING* TENTANG TATA CARA  
BERWUDHU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
PESERTA DIDIK KELAS X DI MA PP NURUL HAQ  
BENTENG LEWO SIDENRENG RAPPANG**



**OLEH**

**NUR INTAN  
NIM: 19.1100.034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN METODE *MODELING* TENTANG TATA CARA  
BERWUDHU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
PESERTA DIDIK KELAS X DI MA PP NURUL HAQ  
BENTENG LEWO SIDENRENG RAPPANG**



**OLEH**

**NUR INTAN  
NIM: 19.1100.034**

Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

**Judul Skripsi** : Penerapan Metode *Modelling* Tentang Tata Cara Berwudhu Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas X di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang

**Nama Mahasiswa** : Nur Intan

**Nomor Induk Mahasiswa** : 19.1100.034

**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

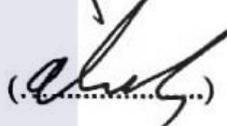
**Fakultas** : Tarbiyah

**Dasar Penetapan Pembimbing** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 4025 Tahun 2022

Disetujui oleh :

**Pembimbing Utama** : Dr. Muzakkir, M.A.  (.....)

**NIP** : 19641231 199403 1 030

**Pembimbing Pendamping** : Dr. Muh. Akib D, S.Ag., M.A.  (.....)

**NIP** : 19651231 199203 1 056

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Modeling* Tentang Tata Cara Berwudhu Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas X di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang

Nama Mahasiswa : Nur Intan

Nomor Induk Mahasiswa : 19.1100.034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 4025 Tahun 2022

Tanggal Kelulusan : 24 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muzakkir, M.A.

(Ketua)

(.....)

Dr. Muh. Akib D, S.Ag., M.A.

(Sekretaris)

(.....)

Rustan Efendy, S.Pd.I., M.Pd.I.

(Anggota)

(.....)

Dr. Mukhtar Mas'ud M.A.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Muzakkir, M.A. dan bapak Dr. Muh. Akib D, S.Ag.,M.A. selaku Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M. Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang selalu memberikan arahan dan suasana positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy, S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang tiada henti memberikan arahan dan motivasi kepada kami
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studi.

5. Kepada perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare terutama dalam penyusunan skripsi ini.
6. Jajaran staf administrasi Fakultas Tarbiyah serta staf akademik yang telah begitu banyak membantu melalui dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
7. Kepala dan wakil kepala MA PP Nurul Haq Benteng Lewo, para guru serta adik-adik peserta didik kelas X MA PP Nurul Haq Benteng Lewo, yang telah memberi izin dan bersedia membantu serta melayani penulis dalam pengumpulan data penelitian.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan yang senang hati saling membantu dan saling berbagi ilmu dalam menyelesaikan penelitian. Terima kasih atas bantuannya selama ini, memberi doa, motivasi dan juga nasehat-nasehatnya serta masukannya pada karya ilmiah ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, baik moril maupun material kepada penulis selama kuliah hingga penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhir penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini

Parepare, 14 September 2023  
28 Shofar 1445 H

Penulis



Nur Intan  
19.1100.034

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Nur Intan  
NIM : 19.1100.034  
Tempat/Tgl. Lahir : Betao Sidrap, 15 November 2001  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Modeling* Tentang Tata Cara Berwudhu Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas X di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 14 September 2023

Penyusun,



Nur Intan  
19.1100.034

## ABSTRAK

Nur Intan. *Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Dalam Meningkatkan Pemahamn Peserta Didik Kelas X di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang* (dibimbing oleh Muzakkir dan Muh. Akib D).

Metode *Modeling* merupakan metode pembelajaran dengan menampilkan seorang model untuk diikuti sehingga memudahkan seseorang untuk memahami apa yang diajarkan serta memperkuat ingatan peserta didik. Metode *modeling* merupakan metode yang dapat digunakan dalam mengajarkan materi tata cara berwudhu pada peserta didik. Wudhu merupakan pintu utama untuk seorang muslim mengerjakan ibadah mahdhah seperti ibadah shalat. Wudhu sendiri merupakan salah satu di antara syarat sah-nya ibadah seperti shalat, oleh karena itu, pemilihan metode *modeling* sangat tepat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik khususnya mengenai tata cara berwudhu yang benar. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan metode *modeling* tentang tata cara berwudhu dan faktor yang mendukung dan penghambat penerapan metode *modeling* tentang tata cara berwudhu pada peserta didik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan teknik analisis data yang digunakan merujuk pada model Kurt Lewin, yaitu perencanaan, tindakan,observasi dan refleksi. Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas X di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang.

Hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa keberhasilan dari penerapan metode *modeling* untuk meningkatkan pemahaman tentang tata cara berwudhu, diketahui dari adanya peningkatan pemahaman peserta didik dalam berwudhu, dari sebelum adanya tindakan pada siklus I dan setelah dilaksanakannya tindakan pada siklus I. Sebelum adanya tindakan pada siklus I sebagian peserta didik tergolong rendah dengan presentase 45,5%. Setelah diadakan pembelajaran siklus I dan siklus II pemahaman peserta didik meningkat dan mencapai indikator penilaian yaitu diatas 76%. Untuk itu, peneliti bersama dengan guru mata pelajaran tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas pemahaman peserta didik tentang tata cara berwudhu sudah diperoleh. Adapun besar peningkatan peserta didik dari sebelum adanya tindakan dari siklus I ke siklus II adalah 30,5%. Dengan demikian, melalui penerapan metode *modeling* tentang tata cara berwudhu pada peserta didik kelas X di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang dapat ditingkatkan.

Kata Kunci : Metode *Modeling*, Tata Cara Berwudhu, Pemahaman Peserta Didik

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG .....	i
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	iiv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori .....	11
1. Metode <i>Modeling</i> .....	11
2. Pengertian Berwudhu .....	17
3. Rukun Wudhu .....	18
4. Sunnah-Sunnah Wudhu .....	19
5. Hal Yang Dapat Membatalkan Wudhu .....	20
6. Hubungan antara metode modeling dengan tata cara berwudhu .....	21
C. Kerangka Pikir .....	22

D. Hipotesis Tindakan .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Subjek Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Prosedur Penelitian .....	24
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	27
E. Instrumen Penelitian .....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	31
1. Deskripsi Data.....	31
a. Pra Penelitian .....	31
b. Pelaksanaan Penelitian .....	32
c. Perencanaan Siklus I.....	33
d. Pelaksanaan Siklus I.....	34
e. Observasi Siklus I.....	39
f. Refleksi Siklus I.....	41
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	43
a. Perencanaan dan Pelaksanaan Tindakan .....	43
b. Observasi Siklus II .....	45
c. Refleksi Siklus II.....	47
B. Pembahasan Penelitian .....	51
1. Penerapan Metode <i>Modeling</i> Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik.....	52
C. Kelemahan Penelitian .....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA ..... I  
BIODATA PENULIS ..... LXVIII



**DAFTAR TABEL**

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
4.1	Tabel daftar pemahaman dan praktek peserta didik siklus I	31
4.2	Tabel hasil pemeriksaan jawaban peserta didik	33
4.3	Tabel praktek peserta didik siklus I	35
4.4	Tabel daftar pemahaman peserta didik siklus I	40
4.5	Tabel praktek peserta didik siklus II	42
4.6	Tabel pemahaman peserta didik siklus II	45
4.7	Tabel daftar pemahaman peserta didik siklus I	48
4.8	Tabel Daftar pemahaman peserta didik siklus II	55
4.9	Tabel perbedaan sebelum dan sesudah diterapkan metode <i>modeling</i>	57

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Kerangka pikir penelitian	23
3.1	Alur PTK Model Kurt Lewin	25
4.1	Deskripsi jawaban peserta didik rendah	36
4.2	Deskripsi jawaban peserta didik sedang nomor 1-3	37
4.3	Deskripsi jawaban peserta didik sedang nomor 4-7	37
4.4	Deskripsi jawaban peserta didik tinggi nomor 1-3	38
4.5	Deskripsi jawaban peserta didik tinggi nomor 4-5	38
4.6	Deskripsi jawaban peserta didik tinggi nomor 6-7	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Judul	Halaman
1	Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	V
2	Permohonan Rekomendasi Izin Meneliti dari Kampus	VI
3	Surat Keterangan Telah Meneliti	VII
4	SK. judul penelitian	VIII
5	Daftar Hadir Peserta Didik Kelas X	IX
6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) MIPA siklus I	XII
7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS siklus I	XIV
8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) MIPA siklus II	XVII
9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS siklus II	XX
10	Lembar Penilaian Praktek MIPA	XXIII
11	Lembar Penilaian Praktek IPS	XXIV
14	Pedoman Wawancara	XXV
15	Surat Pernyataan Wawancara	XXVI
16	Lembar Penilaian Soal Tes	XXIX
17	Lembar Jawaban Peserta Didik	L
18	Dokumentasi Kegiatan	LXII
19	Biodata Penulis	LXVIII

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

1). Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhomma	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ / نَا	Fathah dan		a dan

	Alif atau ya	A	garis di atas
يَ	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
وُ	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta  
رمى : ramā  
قيل : qīla  
يموت : yamūtu

#### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*  
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعْمُ	: <i>nu‘ima</i>
عُدُّوْ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf *ي* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يِ*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ	: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

السُّمُسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila

hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan

Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
سَيِّئَةٌ	: syai'un
أَمْرًا	: Umirtu

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*  
*Al-sunnah qabl al-tadwin*  
*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ                      *Dīnullah*                      با الله                      *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ                      *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl  
Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan  
Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an  
Nasir al-Din al-Tusī  
Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,  
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad  
Ibnu)*

*Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd  
(bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)*

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

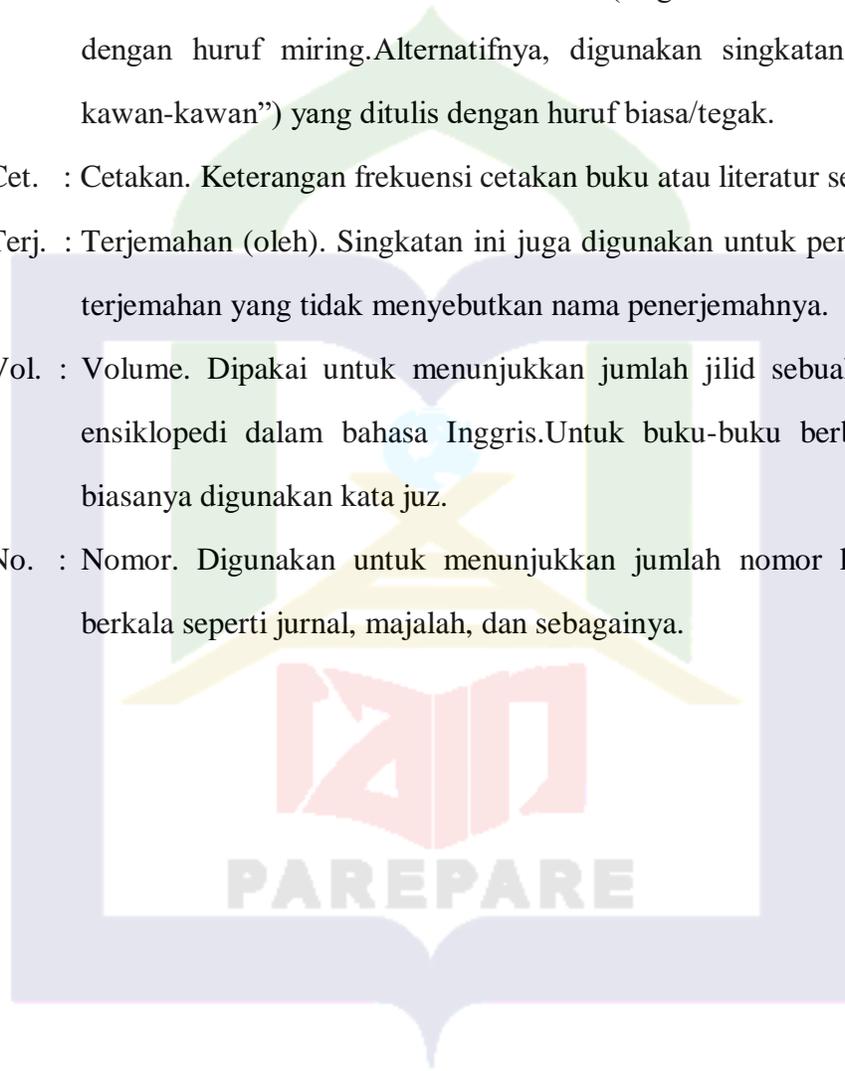
swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).  
Karendalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pengetahuan ditandai dengan perubahan-perubahan yang memudahkan hidup manusia. Pada zaman ini diharapkan sumber daya manusia mampu bersaing dengan adanya perkembangan teknologi. Salah satu yang menjadi tuntutan terbesarnya adalah bidang pendidikan karena dihadapkan dengan tuntutan yang dapat berdaya saing dan mampu menghadapi berbagai tantangan-tantangan.<sup>1</sup> Upaya yang harus dilakukan dengan adanya tantangan zaman yang sekarang ini adalah dengan meningkatkan serta memperbaiki kualitas pembelajaran yang benar-benar sesuai tuntutan zaman sekarang.

Jenjang pendidikan merupakan hal yang mutlak yang harus diperbaiki dan dikembangkan kualitas pembelajarannya. Salah satu yang harus diperhatikan adalah tata cara berwudhu. Kurangnya perhatian mengajarkan tata cara berwudhu kepada anak dapat berdampak negatif terhadap anak pada usia dewasa sehingga pendidikan khususnya sekolah merupakan tempat untuk mendapatkan bimbingan yang lebih baik.<sup>2</sup>

Wudhu merupakan pintu utama untuk seorang muslim mengerjakan ibadah mahdhah seperti ibadah shalat. Wudhu sendiri merupakan salah satu di antara syarat sahnya ibadah seperti shalat, baik itu shalat fardhu maupun

---

<sup>1</sup> Etistika Yuni Wijaya, Dwi Agus Sudjimat, and Amat Nyoto, *'Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan'*, *Jurnal Pendidikan*, 1, Malang (2016).

<sup>2</sup> Patel, "Jenjang Pendidikan," Riau (2019), h. 9–25.

shalat sunah, ataupun ketika hendak melakukan tawaf di depan Ka'bah. Ibadah shalat itu wajib bagi setiap muslim, dan tidak sah tanpa berwudhu, maka mempelajari tata cara berwudhu dengan baik dan benar pun menjadi wajib hukumnya.<sup>3</sup>

Wudhu merupakan perbuatan dalam menyampaikan keseluruhan anggota wudhu yang diterangkan kemudian niat. Wudhu merupakan hal yang wajib dilakukan sebelum melakukan sholat lima waktu. Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. al-Maidah/5 :6 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُنِيمَ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٦

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berdiri hendak melaksanakan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku serta usaplah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai kedua mata kaki. Jika kamu dalam keadaan junub, mandilah. Jika kamu sakit atau dalam perjalanan, atau kembali dari tempat buang air (kakus), atau menyentuh perempuan, lalu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan debu yang baik (suci); usaplah wajahmu dan tanganmu dengan (debu) itu. Allah tidak ingin menjadikan bagimu sedikit pun kesulitan, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu agar kamu bersyukur.<sup>4</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa sebelum melaksanakan ibadah khususnya sholat diwajibkan untuk berwudhu, karena jika wudhu tidak sempurna maka shalat juga tidak sempurna. Selain itu menjelaskan mengenai tuntutan bagi seorang mukmin yang apabila hendak melaksanakan sholat dan

<sup>3</sup> Bahrum Subagiya et al., "Tawazun Inovasi Pembelajaran Berwudhu Di Sekolah Dasar Melalui Penggunaan Media Audio Visual" Malang (2023).

<sup>4</sup> Saudi Arabia Kementrian Agama, "Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya," Komplek Percetakan Al Qur'anul Karim Kepunyaan Raja Fahd, 1971.

dalam keadaan berhadhas baik itu hadas kecil maupun hadas besar maka hendaknya bersuci terlebih dahulu. Ayat diatas diatas menjelaskan tentang tata cara berwudhu yakni membasuh muka, tangan, kepala dan kaki. Lebih lanjut ayat 6 juga menjelaskan cara bertayammum dengan menggunakan debu yang suci. Caranya adalah dengan menyapu muka dan tangan dengan debu yang baik dan atau suci. Selanjutnya ayat tersebut menjelaskan berwudhu, mandi atau tayammum sebagai penyempurna dan cara Allah mensucikan hambanya.<sup>5</sup>

Agama Islam menjelaskan kedudukan pendidikan sebagai posisi yang sangat penting melalui pendidikan, memberikan proses belajar yang menuntun peserta didik memahami agama dengan baik. Pada khususnya tuntunan dalam ibadah sehingga dapat dipahami dengan baik sebagaimana yang disyariatkan oleh agama. Sehingga tidak terjadi lagi kebingungan pelaksanaan ibadah apalagi yang menjurus pada kekeliruan dalam beribadah.

Tuntutan ibadah muslim hal yang paling mendasar dari pelaksanaan ibadah yang harus diperhatikan adalah kebersihan dan kesucian seseorang dalam melaksanakan ibadah sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Qur'an dan hadis Nabi saw sehingga mengarahkan seseorang kepada kebahagiaan dalam hidup. Sebagaimana dalam Firman Allah swt dalam QS. At-Taubah/9 :108

...فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَّطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ ١٠٨

Terjemahnya:

...Di dalamnya ada orang-orang yang gemar membersihkan diri. Allah menyukai orang-orang yang membersihkan diri.<sup>6</sup>

<sup>5</sup>Jamaluddin, 'Fiqh Al-Bi'ah Ramah Lingkungan; *Konsep Thaharah Dan Nadhafah Dalam Membangun Budaya Bersih*', Kediri (2018).

<sup>6</sup> Kementrian Agama, 'Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya;

Ayat diatas dijelaskan bahwa pentingnya berwudhu terutama dalam hal beribadah, karena syarat sah orang beribadah adalah berwudhu. Sehingga perlu dipahami bagaimana penerapan berwudhu yang sesuai dengan aturan Islam. Berwudhu merupakan amalan yang sangat penting karena merupakan kebutuhan manusia dalam memelihara serta menjaga kebersihan seseorang. Namun banyak manusia khususnya umat Islam yang mengabaikan masalah berwudhu sehingga mengakibatkan penerapan berwudhu masih kurang atau belum sesuai dengan aturan Islam.<sup>7</sup>

Pembiasaan praktik berwudhu harus dilakukan termasuk kepada peserta didik MA PP Nurul Haq Benteng Lewo. Salah satu usaha yang dilakukan peneliti adalah memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai tata cara berwudhu melalui proses pembelajaran khusus Pendidikan Agama Islam (PAI). Awal dari pemahaman sebagian dari santri masih sangatlah lemah. Mengapa demikian karena kurangnya kesadaran diri santri dalam belajar karena menganggap bahwa dalam belajar hanya sekedar mengetahui teori saja sehingga menyebabkan penerapan berwudhu yang belum sesuai. Berwudhu pada dasarnya tidak hanya diartikan sebagai kewajiban bersuci dari badan, tempat maupun pakaian sehingga dikatakan sah dalam beribadah tetapi berwudhu mengajarkan bagaimana peserta didik memiliki rasa peduli terhadap kebersihan sebagaimana identitas seorang muslim.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Sri Chomariyah, Fakhruddin, and Supriyadi, "Development of Interactive Multimedia on Ablution and Prayer Learning to Introduce Religious and Moral Values for Kindergarten," *Journal of Primary Education* 8, no. 3, Semarang (2019): h.271.

<sup>8</sup> Agustiningrum, Silvy 'Pengaruh Pembelajaran Fiqih Thaharah Terhadap Kemampuan Praktik Bersuci Siswa SMP Plus Arroudhoh Sedati', *Bitkom Research*, Surabaya (2018).

Profil peserta didik merupakan hal yang sangat penting untuk dipahami oleh seorang pendidik sebelum mengajar. Peserta didik haruslah diajarkan cara yang baik dan benar diusia dini karena merupakan hal yang sangat mendasar bagi pengetahuan anak dar kecil. Fakta yang ada dilapangan ternyata masih banyaknya peserta didik yang belum memahami betul tata cara berwudhu dengan benar.<sup>9</sup> Oleh karena itu, seorang pendidik harus dapat mengetahui gaya belajar peserta didiknya yang berbeda-beda. Pendidik memahami gaya belajar peserta didik akan mempermudah seorang guru dalam menentukan metode dalam mengajar.<sup>10</sup>

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangatlah penting untuk membantu mempermudah dalam pembelajaran berwudhu. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran khususnya mengenai tata cara berwudhu adalah metode *Modeling* atau dapat dikatakan metode meniru. Dengan metode *Modeling* pembelajaran akan lebih mudah dilakukan karena peserta didik akan belajar melalui melihat seseorang yang kemudian dilanjutkan dengan proses meniru atau mencontohi orang lain secara langsung. Metode *Modeling* merupakan metode yang memberikan pengaruh kepada konseli sebagaimana yang dijelaskan oleh Soterlinah Soekadji dalam buku purwanta yang berisikan penggunaan metode *Modeling* akan

---

<sup>9</sup> Afyah, Melwani May Pratama, and Rizky Nurhasanah, "Evaluasi Pengenalan Tata Cara Berwudhu Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Melalui Media Gambar Pada Kelompok B Di Ra Asiah Kota Pekanbaru," Riau (2019).

<sup>10</sup> Tri Kurniawati and others, 'Pemahaman Keberagaman Peserta Didik Berdasarkan Profil Peserta Didik Sebagai Upaya Pemenuhan Target Kurikulum Merdeka (2023).

mendapatkan 4 macam yaitu belajar hal baru, pelepasan perilaku bertahan, menahan perilaku dan mempermudah timbulnya perilaku.<sup>11</sup>

Metode *Modeling* merupakan metode pembelajaran dengan menampilkan seorang model untuk diikuti sehingga memudahkan seseorang untuk memahami apa yang diajarkan. Metode *Modeling* digunakan untuk meningkatkan perilaku peserta didik sehingga mendapatkan peningkatan dan dapat memperkuat ingatan peserta didik.<sup>12</sup>

Mengingat pentingnya peningkatan pengetahuan dan pemahaman struktur berpikir peserta didik dalam memahami dan menerapkan kebiasaan berwudhu, untuk itu penulis tertarik untuk menghadirkan penelitian tersebut dengan judul “Penerapan Metode *Modeling* Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Modeling* tentang tata cara berwudhu pada peserta didik?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *modeling* tentang tata cara berwudhu pada peserta didik?

---

<sup>11</sup> Trifosa Dyah Puspitaningrum, ‘*Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Sma*’, *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3.1, Yogyakarta (2019).

<sup>12</sup> Ni Md Sumarni, ‘*Penerapan Model Konseling Behavioral Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Intraception Siswa*’, (2019).

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Modeling* tentang tata cara berwudhu pada peserta didik.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode modeling tentang tata cara berwudhu pada peserta didik. Seberapa baiknya peserta didik dalam menerapkan tata cara berwudhu sebelum dan setelah menggunakan metode *Modeling*.

### D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian diatas, maka kegunaan dari penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

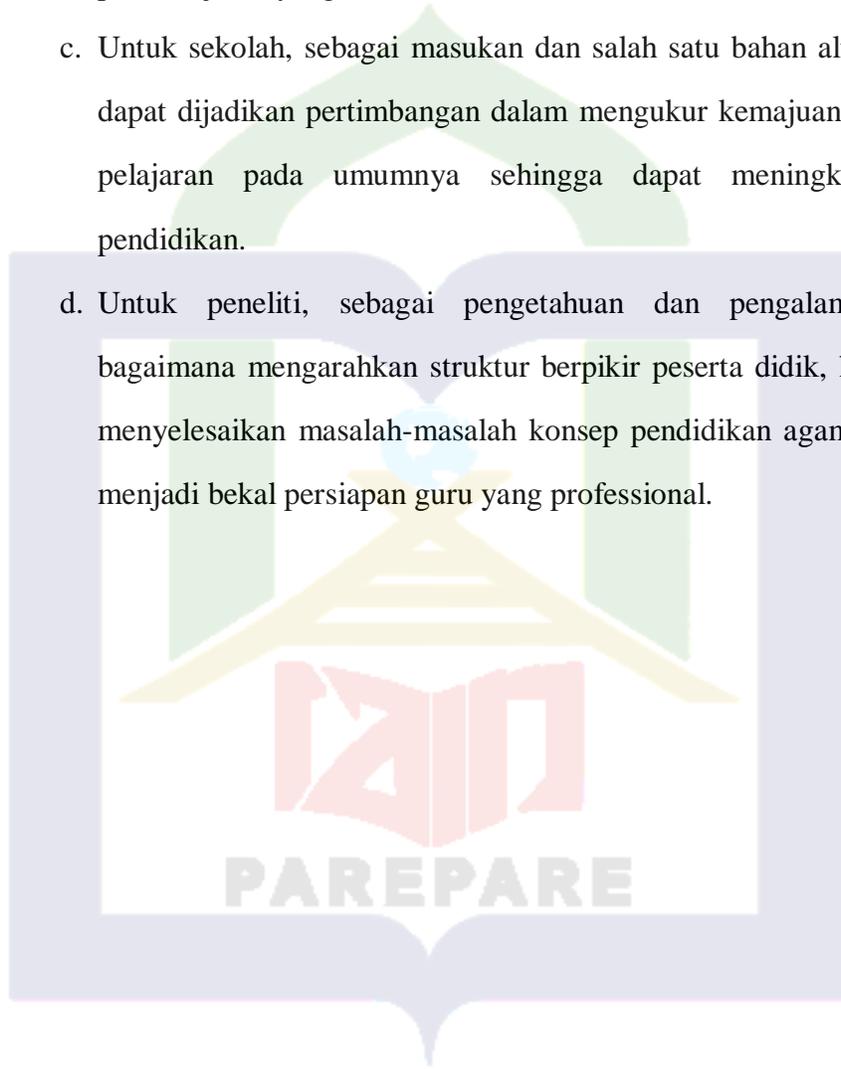
#### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berkontribusi dalam mengembangkan wawasan ilmu khususnya dalam memberikan pemahaman tentang tata cara berwudhu dengan penerapan metode *modeling* yang dapat menjadi acuan pada penelitian sejenis yang dilakukan pada waktu yang berbeda.

#### 2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk peserta didik, dapat memperoleh pengalaman dalam proses belajar serta mampu memberikan bantuan dalam mengkontribusikan tata cara berwudhu.

- b. Untuk guru, sebagai masukan dalam pembelajaran agar guru dapat lebih mudah mengajarkan tata cara berwudhu kepada peserta didik secara langsung sehingga diharapkan guru dapat menciptakan upaya pembelajaran yang lebih maksimal.
- c. Untuk sekolah, sebagai masukan dan salah satu bahan alternatif yang dapat dijadikan pertimbangan dalam mengukur kemajuan semua mata pelajaran pada umumnya sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Untuk peneliti, sebagai pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana mengarahkan struktur berpikir peserta didik, hingga dapat menyelesaikan masalah-masalah konsep pendidikan agama Islam dan menjadi bekal persiapan guru yang professional.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan terhadap penelitian terdahulu atau disebut juga dengan kepustakaan adalah kajian terhadap hasil penelitian seseorang yang relevan dan terdahulu yang dapat dijadikan sebagai acuan penelitian yang akan diteliti. Dengan demikian yang akan dilakukan adalah penelitian atau pengembangan dari penelitian sebelumnya sehingga diketahui dengan jelas bahwa penelitian yang dilakukan bukanlah hasil atau duplikasi dari penelitian terdahulu.

Berdasarkan telaah terhadap beberapa sumber kepustakaan. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Muhammad Ramadhani dalam penelitiannya yang berjudul “Pembelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi Pada Materi Wudhu Di TPA Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara”.<sup>13</sup> Temuan ini dapat menjadi *starting point* peneliti dalam mengeksplorasi lebih lanjut informasi implementasi nilai-nilai berwudhu pada peserta didik khususnya mengenai faktor pendukung dan penghambat pembelajaran mengenai wudhu.

Yosi Fatkuliza dalam penelitian jurnalnya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa dalam Bertanya di Kelas Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Teknik *Modeling* di SMP Negeri 17 Kota Jambi pada Tahun 2023”. Hubungan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah penelitian ini dapat menjadi poin penting bagi peneliti

---

<sup>13</sup> Muhammad Ramadhani, “Pembelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi Pada Materi Wudhu Di TPA Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara,” Banjarmasin (2023).

karena membahas mengenai cara seorang guru untuk meningkatkan kepercayaan peserta didik dalam belajar dikelas.<sup>14</sup>

Royanah dalam temuannya memberikan gambaran tentang Penggunaan Teknik *Modeling* Dalam Meningkatkan Tata Cara Bersuci (Tayammum) Pada Santriwati di Pondok Pesantren Hilmatul Madani Kelurahan. Cipare Kecamatan. Serang Kota Serang Banten). Penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum menerapkan teknik *Modeling* pada materi tata cara bersuci terdapat informan yang hanya mengetahui niat tayammum saja, akan tetapi setelah di terapkan teknik *Modeling* dia sudah mulai belajar dengan mempraktikkannya dengan baik.<sup>15</sup>

Uun Rismawati dari hasil penelitiannya mengenai “Penerapan Teknik *Modeling* Untuk Mengurangi Keterlambatan Masuk Sekolah Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tembarak Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penelitian ini menjelaskan bahwa Perubahan perilaku peserta didik berkurang dengan menerapkan teknik *Modeling*.<sup>16</sup> Penelitian ini relevan menjadi salah satu referensi penunjang dalam penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian Jurnal yang ditulis oleh Resti Vidia Putri, Tita Rosita” Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Tehnik *Modeling* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa *Underachiever*.” Penelitian dapat

---

<sup>14</sup> Yosi Fatkuliza, ‘Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Bertanya Di Kelas Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Teknik *Modeling* Di SMP Negeri 17 Kota Jambi’, Jambi (2023).

<sup>15</sup> Royanah, ‘Penerapan Teknik *Modeling* Dalam Meningkatkan Kemampuan Tata Cara Bersuci Pada Santriwati (Studi Di Pondok Pesantren Hilmatul Madani Kelurahan. Cipare Kecamatan. Serang Kota Serang (Banten)’, 2014.

<sup>16</sup> Uun Rismawati, ‘Penerapan Teknik *Modeling* Untuk Mengurangi Keterlambatan Masuk Sekolah Pada Siswa’, Magelang (2017).

dijadikan rujukan bagi peneliti dalam memahami perilaku yang timbul sehingga dapat membuat kondisi belajar yang terkendali.

Keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dimana penelitian yang dilakukan memiliki topik yang saling berhubungan dengan penelitian relevan dalam artian penelitian tersebut telah dikembangkan dan saling terkait. Terlihat bahwa topik mengenai materi tata cara bersuci sebelumnya dilakukan dengan pemberian teori dan praktek tanpa dicontohkan oleh guru. Namun setelah itu pembelajaran mengenai tata cara bersuci dikembangkan dengan menggunakan teknik *Modeling* atau teknik meniru. Sehingga lebih mempermudah peserta didik dalam memahami dan mempraktekkannya langsung. Ini menunjukkan perbedaan sekaligus kebaharuan (*novelty*) dari penelitian yang akan diteliti.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Metode *Modeling***

#### **a. Pengertian metode *Modeling***

Metode *Modeling* merupakan bagian dari perilaku yang berfokus pada terapi yang tampak sehingga memberikan stimulus kepada seseorang. *Modeling* merupakan suatu proses dimana individu akan mengamati tingkah orang lain.<sup>17</sup> Metode *modeling* merupakan metode percontohan yang dimana seorang model memperagakan dan peserta didik yang mengamati dan menirukan tingkah model tersebut.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Diah Nurul Islami, “Penerapan Teknik *Modeling* Dalam Proses *Konseling* Bagi Anak Tunagrahita Ringan Tingkat SMALB Di SLB C Yakut Purwokerto,” 2018.

<sup>18</sup> zekri, ‘Peran Teknik *Modeling* Untuk Meminimalisir Perilaku Agresif Pada Siswa MTs Negeri 1 Kota Cirebon, Cirebon (2023).

Albert Bandura mengembangkan komponen belajar dengan meniru tingkah laku orang lain dalam belajar yang dikenal dengan sebutan metode *modeling*.

Metode *Modeling* terbagi menjadi tiga tipe dasar, diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Overt Modeling* atau *live Modeling* (contoh hidup merupakan belajar dengan melihat orang lain mencontohkan materi yang dipelajari seperti guru ataupun teman sebaya lainnya sehingga membantu seseorang dalam mengamati gaya dari orang lain.
- 2) *Syimbolic Modeling* yaitu mengilustrasikan perilaku target melalui audio atau video kepada orang lain. Dengan demikian *Modeling* simbolik ini menjadikan konselor untuk memiliki kontrol yang lebih akurat. *Syimbolic Modeling* menjadi seseorang sebagai contoh merekam klien dengan apa yang dilakukan.
- 3) *Covert Modeling* merupakan metode untuk mengingat dan membayangkan kembali perilaku target baik pada orang lain maupun diri sendiri.<sup>19</sup>

Ada tiga macam respon yang dihasilkan dari metode *Modeling*, diantaranya sebagai berikut:

- a) Peserta didik mendapatkan pola perilaku yang baru setelah mengamati dan meniru perilaku orang lain dengan istilah *observation learning effects* (efek belajar observasi).

---

<sup>19</sup> Diah Nurul Islami, 'Penerapan Teknik *Modeling* Dalam Proses Konseling Bagi Anak Tunagrahita Ringan Tingkat SMALB Di SLB C Yakut', Yogyakarta (2018).

- b) Mengurangi atau menambah hambatan dari perilaku seseorang atau dengan istilah hambatan diperkuat (*inhibitory effects*) dan hambatan dilemahkan (*disinhibitory effect*).
- c) Memberikan respon sebagai isyarat tertentu kepada orang lain dengan sebutan efek fasilitas respon.

#### b. Metode *Modeling*

*Modeling* merupakan metode belajar yang dilakukan melalui mencontohi dengan mencontohi tingkah laku seseorang setelah mengamati, meregalisir sebagai pengamatan yang melibatkan proses kognitif.<sup>20</sup> Metode *Modeling* menurut Bandura merupakan strategi yang dalam proses belajarnya melalui pengamatan terhadap perubahan perilaku dalam menirunya. Selain itu, *Modeling* juga diartikan sebagai proses belajar yang dilakukan melalui observasi langsung baik individu maupun kelompok dan memberikan rangsangan kepada orang lain.<sup>21</sup>

Metode *Modeling* memiliki dua konsep yang berbeda yaitu *coping* dan *mastery*. *Coping* merupakan model yang menampilkan sikap berani seseorang dimana seseorang merasa tidak takut dengan masalah yang mereka hadapi. Sedangkan *mastery* adalah model yang menampilkan perilaku ideal menangani ketakutan dengan menyelesaikan masalah yang dihadapi.<sup>22</sup>

*Modeling* bukan hanya sekedar kata meniru atau mengulang apa yang dilakukan model saja tetapi juga memberikan tambahan atau

---

<sup>20</sup> Gantika Komalasar, "Teori Dan Teknik Konseling," *Suparyanto Dan Rosad*, no. 3, Makassar (2020): h.53-248.

<sup>21</sup> M. Nursalim, "Strategi & Intervensi Konseling," *Akademia Permata*., 2013.

<sup>22</sup> Psikolog Elly Yuliandari, "*Psikologi Klinis Desa Kisik*, Yogyakarta,(2009).," n.d.

pengurangan tingkah laku yang teramati, menggenalisir serta melibatkan proses kognitif.<sup>23</sup> Metode *Modeling* akan memberikan pengaruh yaitu:

- 1) Setelah melihat orang lain pengambilan respon dilakukan dengan memadukan apa yang diperolehnya sehingga menimbulkan hal yang baru.
  - 2) Menghilangkan hal yang dapat membuat seseorang berfikir negatif dalam hal ini menghilangkan rasa takut dan kecemasan seseorang.
  - 3) Belajar dengan melihat seseorang mempraktekkannya sehingga memberikan contoh yang mudah untuk ditiru dan dipahami.
- c. Tujuan dari penerapan metode *Modeling* terhadap tata cara berwudhu pada peserta didik

Metode *Modeling* bertujuan untuk membantu dan mempermudah peserta didik memperoleh model yang lebih baik lagi. Menampilkan apa yang mereka peroleh, mempraktekkannya dalam pembelajaran, mengurangi rasa takut dan cemas peserta didik sehingga menjadikan peserta didik lebih baik dari sebelumnya. Tujuan dari metode *Modeling* adalah mengubah perilaku yang negatif dengan meniru model yang nyata atau meniru orang lain. Untuk itu stimulus ditransfarmasi menjadi gambaran mental sehingga menjadi simbol yang dapat di ingat suatu saat nanti. Metode ini menggunakan layanan bimbingan kelompok sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai *thaharah* dan peserta didik dapat mempraktekkannya menjadi lebih baik lagi.

Comier dan Abimanyu, pada tahun 1996 mengemukakan terdapat enam macam model yang dapat digunakan untuk membentuk perilaku seseorang, yaitu: (1) *Modeling* langsung, (2) *Modeling* simbolik, (3) *Modeling*

---

<sup>23</sup> T. Idris et al., "Ablution Skills in Early Childhood: The Effect of Big Book Media," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6, Sumatera Barat, Tanah Dasar (2022): h.3.

diri sendiri, (4) *Modeling* partisipan, (5) *Modeling* tertutup, (6) modelling kognitif. Mengacu pada keenam jenis modelling tersebut peneliti menggunakan teknik *Modeling* langsung dari model perilaku yang ditentukan.

Metode *Modeling* memiliki karakteristik tertentu, diantaranya sebagai berikut:

1. Metode *Modeling* memiliki dua model yaitu model langsung maupun simbolik.
  2. Bimbingan melalui observasi
  3. Menghapus hasil belajar yang negatif dengan belajar tingkah laku yang lebih adaktif.
  4. Terdapat umpan balik dari konselor dengan memberikan saran ataupun komentar.<sup>24</sup>
- d. Langkah-langkah yang harus dipersiapkan untuk melakukan metode *Modeling*, diantaranya sebagai berikut:
1. Menetapkan bentuk penokohan (*live model, symbolic model, multiple model*).
  2. Pemilihan model yang dapat bersahabat dengan peserta didik seperti teman sebaya ataupun gurunya.
  3. Menggunakan model yang lebih dari satu orang.
  4. Kompleksitas perilaku harus sesuai dengan tingkat perilaku konseling.
  5. Memperhatikan kombinasi antara konseling dengan aturan serta penguatan.

---

<sup>24</sup> Agung Wulandari Bakharudin All Hasby, Suhudi, '*Keefektivan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan*', Malang (2017).

6. Memberikan pengaruh alamiah pada saat peserta didik memperhatikan.
7. Membuat desain pelatihan yang tepat untuk peserta didik sehingga dapat diarahkan pada penguatan.<sup>25</sup>

Pendekatan utama dalam suatu pembelajaran tentu menggunakan metode-metode tertentu salah satunya dengan menggunakan metode *modeling*. Peserta didik akan mempraktekkan materi sesuai dengan prosedur dari metode *modeling*. Adapun urutan yang harus diperhatikan guru dalam mengajar dengan menggunakan metode *modeling* adalah sebagai berikut:

1. Guru mendemonstrasikan perilaku yang hendak dicapai sebagai hasil belajar,
  2. Perilaku itu dikaitkan dengan perilaku-perilaku lain yang sudah dimiliki peserta didik
  3. Guru mendemonstrasikan berbagai bagian perilaku tersebut dengan cara yang jelas, terstruktur, dan berurutan disertai penjelasan mengenai apa yang dikerjakannya setelah setiap langkah selesai dikerjakan
  4. Peserta didik perlu mengingat langkah-langkah yang dilihatnya dan kemudian menirukannya.<sup>26</sup>
- e. Pengaruh metode *Modeling* pada peserta didik, diantaranya sebagai berikut:
1. Mendapatkan perilaku yang baru setelah pengambilan respon.
  2. Menghilangkan respon takut kepada peserta didik dengan memperlihatkan contoh yang menimbulkan rasa takut kepada peserta

---

<sup>25</sup> Bakharudin All Hasby, Suhudi Agung Wulandari, '*Keefektivan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan*', Malang (2017).

<sup>26</sup> Agus Suprijono, "*Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi*," *Kumpulan Metode Pembelajaran*, Surabaya (2010), h.41–79.

didik, akan tetapi hal tersebut memiliki dampak yang positif bukan dampak negative pada peserta didik.

3. Mendorong peserta didik untuk melakukan sesuatu melalui pengamatan sehingga memungkinkan untuk diketahui, dipelajari dan tidak terdapat hambatan.

## 2. Pengertian Berwudhu

Wudhu jika diartikan secara bahasa berasal dari kata *al-wadaa'ah* yang berarti bagus dan bersih. Sedangkan secara istilah wudhu berarti aktivitas yang dilakukan dalam bersuci yang berhubungan dengan empat anggota tubuh yaitu muka, kedua tangan, kepala dan kedua kaki.<sup>27</sup> Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. al-Maidah/5 :6 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهَّرَكُمْ وَلِيَنبِئَكُمْ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٦

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berdiri hendak melaksanakan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku serta usaplah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai kedua mata kaki. Jika kamu dalam keadaan junub, mandilah. Jika kamu sakit atau dalam perjalanan, atau kembali dari tempat buang air (kakus), atau menyentuh perempuan, lalu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan debu yang baik (suci); usaplah wajahmu dan tanganmu dengan (debu) itu. Allah tidak ingin menjadikan bagimu sedikit pun kesulitan, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu agar kamu bersyukur.<sup>28</sup>

<sup>27</sup>Muhammad Syukrial, 'Penerapan Strategi Modeling The Way Untuk Meningkatkan Keterampilan Berwudhu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas II SDN 032 Lubuk Agung', 2011

<sup>28</sup> Kementrian Agama, 'Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya'

Ayat diatas menjelaskan bahwa anggota wudhu yang harus diusap dengan air yang suci itu terbagi menjadi empat anggota sehingga dikatakan sebagai rukun wudhu yang harus dibasuhi ketika berwudhu.<sup>29</sup>

### 3. Rukun Wudhu

Rukun wudhu merupakan suatu hal yang wajib dilakukan dalam berwudhu karena sah atau tidaknya wudhu seseorang tergantung pada rukun wudhunya tersebut. Rukun wudhu dalam al-Qur'an dijelaskan ada empat yaitu memmbasuh wajah, membasuh kedua tangan sampai siku, membasuh kepala dan membasuh kedua kaki sampai mata kaki, sedangkan dalam Mazhab Syafi'i disebutkan bahwa rukun wudhu ada enam, diantaranya sebagai berikut:

#### a. Niat Ketika Membasuh Wajah

Rukun wudhu yang pertama adalah niat ketika membasuh wajah. Niat hukunya wajib adalah niat yang kita hadirkan dalam hati pada saat kita membasuh wajah. Sedangkan niat sunnah adalah niat yang kita lafadzkan sebelum wudhu.

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرْضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

"Saya niat berwudhu untuk menghilangkan hadats kecil fardhu karena Allah Ta'ala".

#### b. Membasuh Wajah

<sup>29</sup> Muhammad Syukrial, *Penerapan Strategi Modeling The Way Untuk Meningkatkan Keterampilan Berwudhu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas II SDN 032 Lubuk Agung*, 2011

Membasuh wajah harus memperhatikan batasan wajah. Batasan wajah yang dimaksud adalah bagaian atas kening ketempat tumbuhnya rambut sampai kedagu. Sehingga apabila seseorang memiliki jenggot maka wajib untuknya meratakan air kedalam dan luar jenggot. Kemudian dari telinga kanan ketelinga kiri.

c. Membasuh kedua tangan hingga kesiku

Membasuh kedua tangan hingga kesiku tidak ada aturan khusus, boleh dari ujung jari sampai kesiku atau boleh juga dari siku keujung jari yang terpenting adalah meratakan air kekedua tangan.

d. Mengusap sebagian kepala

Para ulama membolehkan mengusap hanya sebagian rambut saja tidak mesti semua bagian kepala yang diusap.

e. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki

f. Tertib

Tertib berarti melakukan rukun wudhu dengan teratur dan tidak tertukar misalnya membasuh kaki dulu baru tangan.<sup>30</sup>

#### 4. Sunnah-Sunnah Wudhu

Dalam buku fikih dijelaskan bahwa sunnah-sunnah wudhu diantaranya sebagai berikut:

1. Menghadap kiblat
2. Bersiwak
3. Membaca basmalah ketika hendak berwudhu
4. Melafadzkan niat wudhu

---

<sup>30</sup> Muhammad Ajib, *'Fiqih Wudhu Versi Madzhab Syafi'iy'*, Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan (2017).

5. Membasuh tangan hingga ke pergelangan tangan
6. Berkumur-kumur dengan air
7. Membersihkan lubang hidung
8. Mengusap kedua telinga
9. Menyela-nyela jenggot
10. Menyela-nyelai dan menggosok kedua tangan dan kaki
11. Mendahulukan anggota bagian kanan
12. Mengulangi dalam dua atau tiga kali dalam membasuh
13. Mengusap kedua tangan
14. Berdoa setelah wudhu.<sup>31</sup>

#### **5. Hal Yang Dapat Membatalkan Wudhu**

Ada beberapa hal yang dapat membatalkan ataupun merusak wudhu yaitu sebagai berikut:

Pertama, keluarnya sesuatu dari dua jalan yaitu *qabul* (depan) seperti air kencing, air mani, madzi, darah, wadi, nanah ataupun cairan lainnya, dan *dubur* (belakang) berupa kotoran manusia, batu ginjal, batu akik, cacing, bisa berupa gas ataupun kentut dan lain sebagainya.

Kedua, tidur dengan baring sehingga menghilangkan kesadaran.

Ketiga, hilang akal baik karena gila, mabuk, mengonsumsi obat-obatan dan lain sebagainya.

---

<sup>31</sup> Muhammad Ajib, *'Fiqih Wudhu Versi Madzhab Syafi'iy'*, Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan (2017)..

Keempat, sentuhan kulit dengan yang bukan mahram. Apabila seseorang bersentuhan dengan kulit yang bukan mahramnya maka hukumnya batal kecuali ada kain yang menghalangi maka hukumnya tidaklah batal.

Kelima, menyentuh *qubul* (bagian depan) dan *dubur* (bagian belakang)<sup>32</sup>

## 6. Hubungan antara metode modeling dengan tata cara berwudhu

Wudhu merupakan aktivitas bersuci yang dilakukan dengan menggunakan media air terhadap anggota tubuh yang wajib dibasuh dalam berwudhu. Wudhu merupakan hal yang mesti diketahui dan diperhatikan khususnya kepada peserta didik.<sup>33</sup> Olehnya itu pemilihan metode yang tepat untuk mengajarkan kepada peserta didik harus diperhatikan. Salah satu metode yang dapat dilakukan adalah metode *modeling* karena metode *modeling* memberikan pembelajaran yang langsung meniru seorang model sehingga peserta didik dapat lebih aktif dan berani dalam mempraktekannya tanpa ada rasa takut dan cemas akan kesalahan yang akan dilakukan. Jadi, dapat dikatakan bahwa metode modeling dan tata cara berwudhu merupakan dua hal yang saling berhubungan anantara satu sama lain.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup>Muhammad Syukrial, 'Penerapan Strategi Modeling The Way Untuk Meningkatkan Keterampilan Berwudhu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas II SDN 032 Lubuk Agung', 2011

<sup>33</sup> S S Susi, S Sumarni, and E R K Wati, "Pop-Up Book Media Using Adobe After Effect Material for Ablution Procedures in Kindergarten," *Jurnal Edutech Undiksha* 11, no. 1 (2023): h.188.

<sup>34</sup> Muhammad Ajib, 'Fiqih Wudhu Versi Madzhab Syafi'iy', Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan (2017)..

## 7. Indikator Pemahaman berwudhu peserta didik

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila pemahaman berwudhu peserta didik mencapai indikator keberhasilan yang akan dicapai, adapun indikator keberhasilan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah 80%, artinya kemampuan peserta didik dalam berwudhu baik dari segi teori maupun praktek tergolong mampu. Sebagaimana dalam teori Suhasmi Arikunto sebagai berikut:

1. 40% kebawah tergolong sangat rendah
2. 41%-55% tergolong rendah
3. 56%-75% tergolong sedang
4. 76%-100% tergolong tinggi<sup>35</sup>

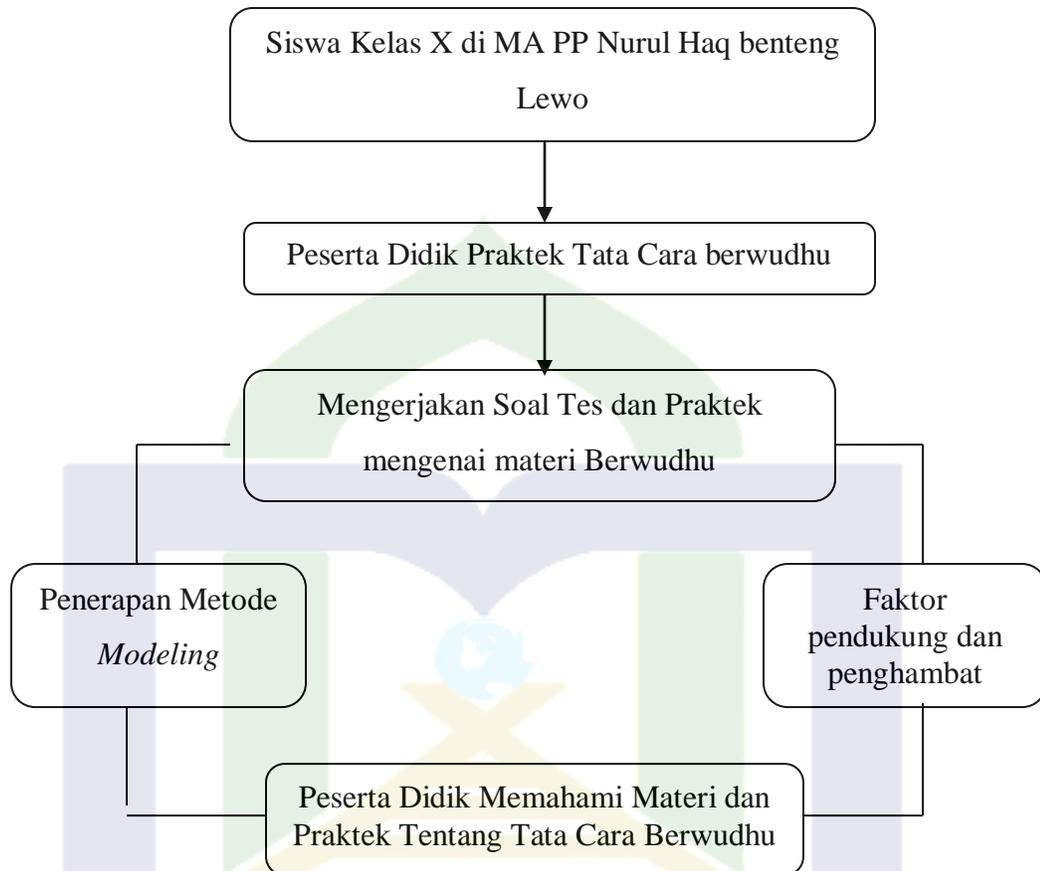
### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran atau model berupa suatu konsep yang didalamnya menjelaskan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya yang menjadi dasar pemikiran penelitian yang dirangkum dari fakta, observasi, dan tinjauan pustaka.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Arikunto Suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,," Jakarta: Rineka Cipta, 2013, h.246.

<sup>36</sup> Fabiana Meijon Fadul, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Bandung, 2022.



Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian

#### D. Hipotesis Tindakan

Setelah mengkaji teori mengenai penerapan metode *Modeling* tentang tata cara berwudhu, maka peneliti membuat sebuah hipotesis bahwa penerapan metode *Modeling* ini sangat tepat untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik khususnya mengenai tata cara berwudhu. Selain itu penerapan metode *Modeling* akan menguatkan ingatan peserta didik karena penjelasan materi langsung dipraktikkan oleh seorang model dalam hal ini peneliti, guru maupun teman sebayanya sehingga tata cara berwudhu dengan baik dan benar akan mudah diingat oleh peserta didik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menentukan pada objek penelitian menggunakan penerapan metode *Modeling*. Untuk subjek dari penelitian ini adalah kelas x sebagai informan peserta didik yang sama sama tinggal di satu tempat pondok Nurul Haq Benteng Lewo.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi tempat penelitian dilaksanakan di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo berlokasi di Jl. Poros Soppeng Km 2 Tanete, Kelurahan Tanete, Kecamatan Maritengae, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan. Lokasinya tidak jauh dari domisili sehingga mudah dijangkau oleh peneliti.

##### **2. Waktu Penelitian**

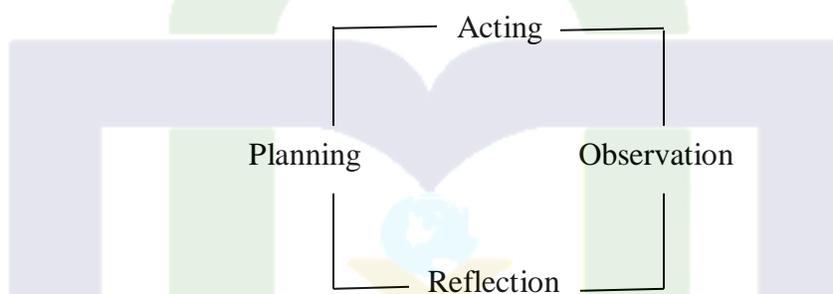
Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal penelitian ini disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan telah mendapat izin dari pihak-pihak yang berwenang. Penelitian ini direncanakan mulai dari penyusunan proposal pada bulan Januari 2023, pelaksanaan penelitian pada tahun pelajaran 2022/2023, hingga penulisan laporan penelitian.

#### **C. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini dimodifikasi atau dipilih dari beberapa model yang pada umumnya model tersebut bersifat prosedural sehingga menjadikan prosedur penelitian menjadi lebih terarah.

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin. Pelaksanaan siklus PTK pada penelitian ini adalah sebanyak 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur PTK Model Kurt Lewin

#### 1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan tahap awal yang disusun sedemikian rupa untuk mempersiapkan langkah-langkah sehingga mendapatkan hasil belajar yang dikehendaki.<sup>37</sup> Adapun langkah-langkah yang harus dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran, dengan memperhatikan standar kompetensi yang hendak dicapai.
- b) Mempersiapkan berbagai keperluan yang akan digunakan dalam pembelajaran tata cara berwudhu.

<sup>37</sup> Wahyudin Nur Nasution, "Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur" *Ittihad* 1, no. 2 (2017).

- c) Mempersiapkan berbagai pertanyaan baik itu pertanyaan melalui soal tes maupun wawancara.
- d) Meminta guru mata pelajaran untuk membantu menjadi model dalam mempraktekkan tata cara berwudhu dihadapan peserta didik.
- e) Memberikan penguatan tentang tata cara berwudhu kepada peserta didik melalui metode *modeling*.

## 2. Tindakan (*action*)

Tindakan merupakan hal untuk menjalankan atau melaksanakan suatu perencanaan atau persiapan dalam pembelajaran. Tindakan yang akan dilaksanakan adalah menajalankan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dan disetujui oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan sehingga menjadi pedoman bagi peneliti dan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran dikelas.

## 3. Observasi (*observation*)

Tahap ketiga adalah melakukan observasi atau pengamatan untuk melihat tingkat pemahaman dan praktek peserta didik tentang tata cara berwudhu pada saat pembelajarn berlangsung. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan masukan dan dijadikan sebagai perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

## 4. Refeleksi (*reflection*)

Refeleksi merupakan tahap akhir dari penelitian yang akan dilakukan, dimana dengan adanya beberapa tahapan sebelumnya tahap ini akan memposisikan peserta didik sesuai dengan tingkatan-tingkatannya yang terdiri dari tiga tingkatan yaitu; tingkatan rendah (S1), tingkatan sedang (S2), dan

tingkatan tertinggi (S3). Tingkatan tersebut didapatkan dari pemahaman dan praktek peserta didik mengenai tata cara berwudhu.

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses mengumpulkan data melalui pengamatan.<sup>38</sup> Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data empiris dari setiap informan tentang permasalahan dalam pembelajaran sehingga penulis dapat melakukan pengamatan secara sistematis mengenai perilaku individu. Penulis menggunakan metode observasi terhadap penelitian ini yang pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara realistis. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan lamanya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi tentang penerapan metode *Modeling* tentang tata cara berwudhu pada peserta didik kelas x di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang, dalam penelitian ini peneliti langsung mengadakan pengamatan terhadap objek peneliti.

##### **2. Wawancara (Interview)**

Penulis melakukan wawancara kepada kelas x sebagai narasumber dari sejumlah orang yang diwawancara atau yang kita sebut dengan interview dan yang disebut dengan interview adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada informan, dan jawaban-jawaban informan dicatat dan di rekam dengan alat perekam.

##### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan cara merekam dan memanfaatkan data yang ada di lapangan, baik berupa data tertulis seperti buku, arsip, surat kabar, foto dan surat. Metode ini merupakan

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro,* Bandung Alf, 2011, h.145-147.

salah satu pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting terkait dengan permasalahan yang harus dicapai, sehingga memperoleh data yang lengkap tidak berdasarkan perkiraan. Penulis dalam menggunakan data dokumentasi yaitu catatan hasil wawancara foto-foto pendukung seperti, foto penulis ketika mewawancarai narasumbernya.

## **E. Instrumen Penelitian**

Terdapat dua macam instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **a. Instrumen Utama**

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti dan guru mata pelajaran. Dalam hal ini peneliti dan guru berkolaborasi dan membuat dan menyusun perencanaan, pelaksanaan, mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan data, dan akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya.

### **b. Instrumen untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang tata cara berwudhu**

#### **1. Keterampilan berwudhu**

Keterampilan wudhu merupakan keterampilan yang diambil dari tes dan praktek berwudhu peserta didik.

#### **2. Pedoman wawancara**

Pada dasarnya wawancara yang akan dilakukan tidak terstruktur karena pertanyaan yang diberikan berkembang sesuai dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden, Pedoman wawancara yang dikembangkan oleh peneliti merupakan pertanyaan-pertanyaan mendasar untuk mengungkap deskripsi kesalahan struktur berpikir peserta didik dalam memecahkan masalah. Namun demikian instrumen penelitian tersebut perlu divalidasi oleh ahli terlebih dahulu. Adapun kriteria validasi dilakukan meliputi: : (1) Kesesuaian pertanyaan wawancara

dengan tujuan wawancara (2) Pertanyaan yang digunakan sesuai untuk memahami tata cara berwudhu menggunakan teknik *Modeling*, (3) Butir pertanyaan wawancara mudah dipahami (4) Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda (5) Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data diperlukan dalam penelitian penerapan metode *Modeling* untuk mendapatkan perubahan pemahaman tentang tata cara berwudhu pada peserta didik yang dapat dilakukan secara sederhana maupun secara kompleks, baik dari analisis data, Noeng Muhadjir mengemukakan bahwasannya analisis data itu data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan dari hasil observasi, kemudian wawancara dan lain sebagainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terkait kasus yang diteliti kemudian menyajikannya sebagai temuan orang lain. Sedangkan untuk mendapatkan perubahan pemahaman tersebut analisisnya perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Untuk itu dari penelitian ini beberapa hal yang tersirat dan perlu digaris bawahi, yaitu: upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan di lapangan tentunya, menata secara sistematis hasil temuan di lapangan, menyajikan temuan di lapangan, mencari makna, pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, disini perlunya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau studi yang terjadi.<sup>39</sup> Pemahaman peserta didik dalam berwudhu dikumpulkan melalui tes dan praktek kemudian diolah dengan menggunakan 4 ketentuan penilaian yaitu sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi. Adapun kriteria penilaian tersebut sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, (2019), h.17-

- 1) 40% ke bawah tergolong sangat rendah
- 2) 41%-55% tergolong rendah
- 3) 56%-75% tergolong sedang
- 4) 76%-100% tergolong tinggi<sup>40</sup>

Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari *presentase*

N = Jumlah nomornya

P = Angka *Presentase*

100% = Bilangan Tetap

---

<sup>40</sup> Arikunto Suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," Jakarta: Rineka Cipta, 2013, h. 246.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data

##### b. Pra Penelitian

Pada tanggal 09 Mei 2023 peneliti berkunjung ke MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidrap dengan membawa pengantar surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan untuk permohonan izin agar diperbolehkan melakukan penelitian disekolah tersebut. Setibanya di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo, peneliti diterima dengan baik oleh bapak B (kode inisial kepala sekolah MA PP Nurul Haq Benteng Lewo). Setelah peneliti menyampaikan maksud dan tujuannya kepada kepala sekolah, beliau memberi izin dan menyatakan tidak keberatan dan menyambut niat baik peneliti untuk pertama kalinya melaksanakan penelitian mengenai "*Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X Di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang*" disekolah tersebut.

Setelah mendapatkan kepastian dari kepala sekolah MA PP Nurul Haq Benteng Lewo, melalui arahan kepala sekolah mendisposisikan arahnya untuk mempertemukan peneliti dengan ibu NS (kode inisial wali kelas X MIPA sekaligus salah satu guru Pendidikan Agama Islam di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo) dan ibu M (kode inisial wali kelas X IPS).

Dalam pembincangan peneliti menjelaskan teknis penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menjelaskan bahwa akan dilakukan praktek mengenai tata cara berwudhu kepada siswa sebanyak satu kali pertemuan. Selanjutnya akan diadakan pula wawancara serta pembimbingan melalui metode modeling setelah wawancara yang dilaksanakan pada jam pelajaran berlangsung yang dilakukan didalam kelas, sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran siswa di pembelajaran lainnya.

Peneliti mengadakan penelitian terhadap dua kelas yaitu kelas X MIPA dan X IPS dengan jumlah siswa 25 orang dengan alasan dikelas tersebut dikategorikan kelas yang tidak mendapat bimbingan tata cara berwudhu pada pembelajaran diniyyah atau pembelajaran yang dilaksanakan disore harinya.

### c. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data dimulai pada tanggal 10 Mei 2023 dengan siklus I. Pada tanggal itu peneliti memberikan lembar tes mengenai tata cara berwudhu untuk menentukan tingkat pemahaman peserta didik sebelum melakukan wawancara.. Peneliti memberikan 7 soal tes yang telah divalidasi. Adapun soal tata cara berwudhu yang telah valid sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan berwudhu?
2. Apa yang dimaksud dengan rukun wudhu, serta bagian yang wajib dibasahi dan termasuk dalam rukun wudhu?
3. Apa yang dimaksud dengan sunnah wudhu dan tuliskan yang bagian tubuh yang dibasahi termasuk dalam sunnah wudhu
4. Apa saja yang dapat membatalkan wudhu seseorang?
5. Tuliskan macam-macam jenis air yang dapat digunakan berwudhu
6. Bagaimana cara seseorang berwudhu apabila didapati kekurangan air? jelaskan!
7. Apakah sah wudhu seseorang apabila meninggalkan salah satu dari rukun wudhu? jelaskan!

Sebelum melakukan tes, peneliti memberikan arahan terlebih dahulu mengenai tata pengisian lembar jawaban. Pelaksanaan tes berlangsung pada jam pembelajaran fikih yaitu pada hari kamis pukul 10.10-11.30 WITA diruang kelas X MIPA dan hari sabtu pukul 08.00-09.30 di ruang kelas X IPS dan dilanjutkan dengan pelaksanaan wawancara satu persatu peserta didik untuk mengungkapkan deskripsi kesalahan peserta didik dan kesulitan dalam memahami dan mempraktekkan tata cara berwudhu.

Pada hari Kamis tanggal 18 Mei 2023 dan tanggal 20 Mei 2023, tahap penelitian selanjutnya dilakukan dengan mewawancarai peserta didik yang masuk kriteria. Wawancara dilakukan satu persatu dari ke 25 anak tersebut. Peneliti menggunakan perekam suara, mencatat hasil wawancara, dan dokumentasi agar data yang diperoleh lebih maksimal. Agar lebih mudah mengingat, berikut adalah siswa yang terpilih untuk diwawancarai oleh peneliti Hasil Penelitian Siklus I

#### a. Perencanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023 sampai pada tanggal 20 Mei 2023 pada jam pembelajaran fikih. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas X baik kelas X MIPA maupun X IPS yang terdiri dari satu pertemuan yang terdiri dari 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Gambaran pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
  - a) Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam.
  - b) Guru meminta salah seorang peserta didik (ketua kelas) untuk memimpin doa bersama.
  - c) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
  - d) Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar.
  - e) Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan tata cara berwudhu
  - f) Guru menerangkan cara kerja strategi *modeling* dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.
- 2) Kegiatan inti
  - a) Guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu'
  - b) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan tata cara berwudhu'.

- c) Guru memberikan kepada peserta didik waktu 10-15 menit untuk memahami tata cara berwudhu’.
- d) Guru memberikan peserta didik waktu 5-7 menit untuk berlatih
- e) Secara bergiliran tiap kelompok Guru meminta mendemonstrasikan tata cara berwudhu’.
- f) Setelah selesai, guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.

### 3) Kegiatan Akhir

- a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.
- b) Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- c) Guru bersama peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan doa dan salam
- d) Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.

### **b. Pelaksanaan Siklus I**

Setelah melakukan perencanaan siklus I, maka dilakukan tes untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi tentang tata cara berwudhu. Bentuk data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil tes dan praktek yang telah dilakukan oleh mahasiswa dengan data wawancara dengan subyek penelitian. Dari ketiga data tersebut akan dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pemeriksaan melalui lembar jawaban serta melalui proses wawancara diperoleh tiga dari empat kriteria penilaian penelitian yang berbeda. Peserta didik dengan kesalahan rendah,

sedang dan tinggi. Berikut disajikan hasil dari masing-masing sampel berdasarkan karakter peserta didik yang diambil dari tiga peserta didik dengan tiga tingkatan pemahaman.

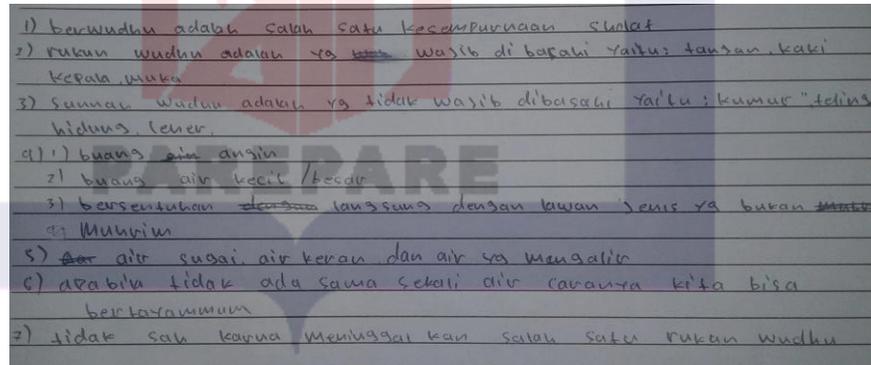
Tabel 4.3 Hasil Pemeriksaan Jawaban Peserta Didik

Nilai Peserta Didik	Soal Tata Cara Bersuci Peserta Didik						
	No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5	No. 6	No. 7
55	-	√	√	-	-	√	√
65	√	√	√	-	-	√	√
100	√	√	√	√	√	√	√

Keterangan : √ Jawaban Benar  
- Jawaban Salah

Setelah menanalisa kemampuan peserta didik dalam berwudhu pada pelaksanaan siklus I diperoleh rata-rata *presentase* penilaian peserta didik yaitu 55 dengan kategori “Rendah”, 65 dengan kategori sedang karena berada diantara 56%-75% dan peserta didik yang memperoleh nilai 100 dikategorikan sebagai tinggi.

#### 1). Deskripsi Jawaban Peserta Didik Kategori Rendah Pada Soal Tes Siklus I



Gambar 4.1 Deskripsi Jawaban Peserta Didik S1

Berdasarkan jawaban tertulis diatas, terlihat bahwa Peserta didik dengan kategori rendah dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Selama wawancara, Peserta didik yang masuk

kategori rendah kurang lancar dalam menjawab dan terbukti dari jawaban hasil tes yang diberikan peneliti menunjukkan bahwa peserta didik Kategori rendah belum memahami materi mengenai tata cara berwudhu karena dari jawaban tersebut terdapat lebih banyak jawaban yang kurang tepat dengan jawaban yang diinginkan dibandingkan dengan jawaban yang benar kesalahan seperti ini disebabkan karena kurang memahami konsep sebenarnya dalam soal dan kurangnya perhatian dalam menerapkan dan mempelajari tata cara berwudhu serta ditunjukkan juga pada saat melakukan praktek. Sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik tersebut masih kurang dalam materi maupun praktek mengenai tata cara berwudhu pada siklus I.

## 2). Deskripsi Jawaban Peserta Didik Kategori Sedang Pada Soal Tes Siklus I

1. ~~Berudu~~ Berwudhu adalah Bagian Penting ketika Ingin melaksanakan sholat atau Ingin melaksanakan ibadah lainnya

2. Rukun wudhu adalah bagian yang wajib di basahi:

- niat
- mengusap wajah
- mengusap tangan sampai siku-siku
- membasahi ubun-ubun kepala
- mencuci kaki sampai mata kaki.

3. Sunnah wudhu bagian yang tidak wajib dibasahi:

- tangan
- \* - mulut
- hidung
- telinga

Gambar 4.2 Deskripsi Jawaban Peserta Didik Kategori Sedang Pada Soal Tes Nomor 1-3

4. - membuang hadas  
 - kehilangan akal  
 - menyentuh lawan jenis
5. - air bersih      - air es  
 - air hujan      - air danau  
 - air laut      - air tawar
6. jika kita kekurangan air jadi kita menggunakan rukunnya saja
7. bukan tidak sah tapi kita harus mengulangi wudhu nya

Gambar 4.3 Deskripsi Jawaban Peserta Didik Kategori Sedang Pada Soal Tes Nomor 4-7

Berdasarkan jawaban tertulis diatas, terlihat bahwa peserta didik dengan kategori sedang menuliskan secara langsung dan tidak langsung dari informan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dan praktek yang diberikan. Jika diamati dari jawaban diatas maka dapat dikatakan peserta didik tersebut memiliki jawaban yang seimbang anatar jawaban salah dan benar serta praktenya.

### 3). Deskripsi Jawaban Peserta Didik Kategori Tinggi Pada Soal Tes Siklus I

1. Berwudhu adalah membersihkan dan memurnikan diri dan hadas dan najis sebelum beribadah.
2. Rukun wudhu adalah yang wajib ada dalam wudhu  
 Rukun wudhu : 1) niat  
 2) Membasuh wajah 3x  
 3) Membasuh ke tangan hingga siku 3x  
 4) Membasuh kepala / sebagian kepala 3x  
 5) Mencuci kaki hingga mata kaki 3x  
 6) Tertib
3. Sunnah wudhu adalah yang tidak wajib ada dalam wudhu  
 Sunnah wudhu : 1) Membaca bismillah  
 2) Mencuci tangan <sup>terlepas</sup> 3x  
 2) Kumur-kumur 2x  
 4) Membasuh ke lubang hidung 3x  
 5) Membasuh ke telinga 3x  
 6) Mendahulukan yang kanan daripada kiri

Gambar 4.4 Deskripsi Jawaban Peserta Didik Kategor Tinggi Pada Soal Tes Nomor 1-3

4. - Buang air kecil  
 - Buang air besar - Keluar sesuatu dan dibur dan dibur  
 - Buang angin  
 - Menstruasi  
 - Tidur  
 - Bersentuhan kulit dengan yg bukan mahram
5. - Air hujan  
 - Air sumur  
 - Air Sungai  
 - Air yg mengalir ( dari mata air )  
 - Air yg dalam satu wadah yg lebih dari 2 kulla  
 - Air embun  
 - Air laut

Gambar 4.5 Deskripsi Jawaban Peserta Didik Kategori Tinggi Pada Soal Tes Nomor 4-5

6. Apabila kita kekurangan air, sebaiknya hanya membasahi + Pukun / wadah wadah saja atau bertayammum.
7. Tidak, karena tidak membasahi bagian tubuh yg memang wajib untuk dibasahi, karena wajib Pukun wadah itu harus ada / wajib dalam wadah

Gambar 4.6 Deskripsi Jawaban Peserta Didik Kategori Tinggi Pada Soal Tes Nomor 6-7

Berdasarkan jawaban tertulis diatas, terlihat peserta didik yang masuk kategori tinggi menuliskan beberapa kalimat informan dan pertanyaan pada soal, beberapa kalimat informan terlihat dari beberapa rangkaian kumpulan jawaban yang dihasilkan hampir keseluruhan jawaban tepat dan disertai dengan praktek yang sudah memuaskan. Sehingga peserta didik yang dikategorikan tinggi itu

sudah benar-benar memahami mengenai tata cara berwudhu baik memahami dari segi materi maupun prakteknya.

### c. Observasi Siklus I

Observasi dilakukan dengan mengamati peserta didik dalam belajar dan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran siklus I. Dalam pengamatan tersebut didapatkan bahwa masih banyaknya peserta didik yang masih kurang dalam memahami materi maupun praktek dari tata cara bersuci sehingga penerapannya pun kurang maksimal dalam kehidupan sehari-harinya. Hasil observasi yang dilakukan dapat digambarkan dalam tabel berikut

Tabel 4.4 Daftar Praktek Peserta Didik Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai											Jml	Fs
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	A001		√	√			√	√		√	√		6	54,5%
2	CFHC S002		√	√		√	√	√		√	√		7	63,6%
3	C003		√	√			√	√			√		5	45,4%
4	H004		√	√			√	√	√		√		6	54,5%
5	MAH P005		√	√			√	√	√		√		6	54,5%
6	MFM 006		√	√	√		√	√	√	√	√		8	72,7%
7	MM0 07		√	√			√	√	√		√		6	54,5%
8	RM00 8		√	√		√	√	√	√		√		7	63,6%
9	SDM 009		√	√	√		√	√	√		√		7	63,6%

10	SNRS 010		√	√			√	√	√		√		6	54,5%
11	SR01 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
12	AFR0 12	√	√	√		√		√	√		√		6	54,5%
13	INI01 3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
14	MA01 4		√	√			√	√	√	√	√		7	63,6%
15	MF01 5		√	√			√	√	√	√	√		7	63,6%
16	N016	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
17	NAA 017		√	√		√		√		√	√		6	54,5%
18	ND01 8	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
19	N019		√	√		√	√			√			5	45,5%
20	NN02 0		√	√		√	√			√	√		6	54,5%
21	RS02 1		√	√			√			√	√		5	45,5%
22	RA02 2		√	√	√		√	√		√	√	√	8	72,7%
23	SD02 3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
24	SF024	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
25	TF02 5		√	√	√			√	√	√			6	54,5%

Aspek yang dinilai:

1. Peserta didik membaca bismillah sebelum berwudhu
2. Peserta didik mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan
3. Peserta didik berkumur-kumur sebanyak 3 kali

4. Peserta didik Membersihkan lubang hidung sebanyak 3 kali
5. Peserta didik membaca niat wudhu
6. Peserta didik membasuh muka sebanyak 3 kali, mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga kebawah janggut dan melintang antara kedua belah daun telinga
7. Peserta didik membasuh kedua tangan hingga kesiku sebanyak 3 kali
8. Peserta didik mengusap sebagian rambut kepala sebanyak 3 kali
9. Peserta didik mengusap telinga kanan dan kiri sebanyak 3 kali (meliputi seluruh telinga dalam dan luar)
10. Peserta didik mencuci kedua kaki beserta mata kaki sebanyak 3 kali
11. Peserta didik membaca doa sesudah berwudhu

Berdasarkan tabel diatas, dapat digambarkan bahwa kurangnya perhatian dalam penerapan praktik wudhu sehingga peserta didik hanya membasuh apa yang dia inginkan, maksudnya sebagian peserta didik mampu menerapkan sunnah-sunnah wudhu sebagian lagi kurang memperhatikan baik sunnah maupun rukun wudhu. Dari data diatas dapat dilihat bahwa peserta didik dengan frekuensi 45,5% merupakan peserta didik dengan kategor rendah, peserta didik 63,6 % dengan kategori sedang dan 100% dengan kategori tinggi atau dapat dikatakan mampu mempraktekkan tata cara berwudhu dengan benar.

#### **d. Refleksi Siklus I**

Setelah menganalisa pemahaman peserta didik mengenai tata cara berwudhu melalui pemberian soal tes dan wawancara, diketahui bahwa pemahaman dan praktek berwudhu sebelum adanya pembelajaran dengan menggunakan metode *modeling* dinyatakan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4.5 Daftar Pemahaman Peserta Didik Siklus I

<b>Nomor</b>	<b>Kode Peserta Didik</b>	<b>Subjek Penelitian</b>
01	A001	Rendah
02	CFHCS002	Sedang
03	C003	Rendah
04	H004	Rendah
05	MAHP005	Rendah
06	MFM006	Sedang
07	MM007	Rendah
08	RM008	Sedang
09	SDM009	Sedang
010	SNRS010	Rendah
011	SR011	Tinggi
012	AFR012	Rendah
013	INI013	Tinggi
014	MA014	Sedang
015	MF015	Sedang
016	N016	Tinggi
017	NAA017	Rendah
018	ND018	Tinggi
019	N019	Rendah

020	NN020	Rendah
021	RS021	Rendah
022	RA022	Sedang
023	SD023	Tinggi
024	SF024	Tinggi
025	TF025	Rendah

Tabel diatas menjelaskan tingkat pemahaman dan praktek peserta didik sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan meode *modeling* menjadi tiga tingkatan. Peserta didik terdiri dari 25 dari dua kelas yaitu MIPA dan IPS. Dari 25 peserta didik didapatkan 12 peserta didik yang masih merendah, 7 peserta didik yang memiliki tingkatan sedang dan 6 peserta didik yang tertinggi atau sudah memahami teori maupun praktek tata cara berwudhu.

## 2. Hasil Penelitian Siklus II

### a. Perencanaan dan Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 mei 2023 sampai dengan tanggal 31 mei 2023 pada jam pembelajaran yang disesuaikan dengan jam pembelajaran fikih yang telah ditetapkan dikelas X MIPA dan X IPS di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo yaitu satu pertemuan terdiri dari 2 jam (2 x35 menit).

Setelah melaksanakan pembelajaran siklus I maka selanjutnya dilaksanakan siklus II untuk memberikan pengajaran dan bimbingan terutama pada peserta didik yang masih merendah dan sedang dalam hal pemahaman dan praktek yang dilaksanakan pada tanggal 24 dan tanggal 31 mei 2023 pada peserta didik kelas X MIPA dan tanggal 26-

27 Mei 2023 pada peserta didik kelas X IPS. Pada perencanaan dan pelaksanaan siklus II lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam.
- b) Guru meminta salah seorang peserta didik (ketua kelas) untuk memimpin doa bersama.
- c) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d) Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar.
- e) Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan tata cara berwudhu
- f) Guru menerangkan cara kerja strategi *modeling* dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.

2) Kegiatan inti

- a) Guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu'
- b) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan tata cara berwudhu'.
- c) Guru memberikan kepada peserta didik waktu 10-15 menit untuk memahami tata cara berwudhu'.
- d) Guru memberikan peserta didik waktu 5-7 menit untuk berlatih
- e) Secara bergiliran tiap kelompok Guru meminta mendemonstrasikan tata cara berwudhu'.
- f) Setelah selesai, guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.

- b) Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- c) Guru bersama peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan doa dan salam
- d) Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.

#### b. Observasi Siklus II

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik baik dari memahami materi maupun praktek tentang tata cara berwudhu pada peserta didik dengan menggunakan metode *modeling*. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 4.6 Daftar Praktek Peserta Didik Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai											Jml	Fs
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	A001	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
2	CFHC S002	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
3	C003	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
4	H004	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
5	MAH P005	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
6	MFM 006	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
7	MM0 07	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
8	RM00 8	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
9	SDM 009	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%

10	SNRS 010	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
11	SR01 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
12	AFR0 12	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
13	INI01 3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
14	MA01 4	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
15	MF01 5	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
16	N016	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
17	NAA 017	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
18	ND01 8	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
19	N019	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
20	NN02 0	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
21	RS02 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
22	RA02 2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
23	SD02 3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
24	SF024	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
25	TF02 5	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%

Aspek yang dinilai:

1. Peserta didik membaca bismillah sebelum berwudhu
2. Peserta didik mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan

3. Peserta didik berkumur-kumur sebanyak 3 kali
4. Peserta didik Membersihkan lubang hidung sebanyak 3 kali
5. Peserta didik membaca niat wudhu
6. Peserta didik membasuh muka sebanyak 3 kali, mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga kebawah janggut dan melintang antara kedua belah daun telinga
7. Peserta didik membasuh kedua tangan hingga kesiku sebanyak 3 kali
8. Peserta didik mengusap sebagian rambut kepala sebanyak 3 kali
9. Peserta didik mengusap telinga kanan dan kiri sebanyak 3 kali (meliputi seluruh telinga dalam dan luar)
10. Peserta didik mencuci kedua kaki beserta mata kaki sebanyak 3 kali
11. Peserta didik membaca doa sesudah berwudhu

**c. Refleksi Siklus II**

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *modeling* pada siklus II, sehingga didapatkan perbedaan dan peningkatan pemahaman dan praktek peserta didik mengenai tata cara berwudhu dengan menggunakan metode *modeling*. Dari dulunya peserta didik terbagi menjadi 3 tingkatan pada siklus I, kini setelah melaksanakan siklus II tingkatan peserta didik berubah sehingga yang dulunya peserta didik masih kurang memahami materi maupun praktek kini mampu memahami dan mempraktekkan tata cara berwudhu yang benar sebagaimana syariat Islam.

Tabel 4.7 Daftar Pemahaman dan Praktek Peserta Didik Siklus II

Nomor	Kode Peserta Didik	Subjek Penelitian
01	A001	Tinggi
02	CFHCS002	Tinggi

03	C003	Tinggi
04	H004	Tinggi
05	MAHP005	Tinggi
06	MFM006	Tinggi
07	MM007	Tinggi
08	RM008	Tinggi
09	SDM009	Tinggi
010	SNRS010	Tinggi
011	SR011	Tinggi
012	AFR012	Tinggi
013	INI013	Tinggi
014	MA014	Tinggi
015	MF015	Tinggi
016	N016	Tinggi
017	NAA017	Tinggi
018	ND018	Tinggi
019	N019	Tinggi
020	NN020	Tinggi
021	RS021	Tinggi
022	RA022	Tinggi

023	SD023	Tinggi
024	SF024	Tinggi
025	TF025	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat digambarkan bahwa pemahaman peserta didik sebelum menggunakan metode *modeling* pada siklus I terdapat peningkatan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *modeling* pada siklus II, artinya pada siklus I jumlah siswa yang belum memahami materi maupun praktek wudhu lebih banyak dibandingkan dengan yang mengetahui dan mampu mempraktekkannya. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan, dimana peserta didik yang dulunya tidak atau masih kurang dalam memahami kini mampu memahami dan mempraktekkan serta menerapkan tata cara berwudhu.

### **3. Penerapan Metode *Modeling* Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik**

Berdasarkan analisa hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik pada siklus I masih kesulitan dalam memahami dan mempraktekkan tata cara berwudhu dengan benar. Kurangnya pemahaman sebagian peserta didik dapat dilihat dari hasil jawaban tes yang telah diberikan peneliti. Terbukti dengan jumlah peserta didik yang memiliki jawaban yang rendah maksudnya lebih banyak jawaban salah dari benarnya berjumlah 12 orang, jumlah peserta didik yang memiliki tingkatan jawaban sedang berjumlah 7 orang, dan jumlah peserta didik yang memiliki jawaban yang hampir seluruhnya jawaban dengan nilai tertinggi berjumlah 6 orang. Jadi dapat dikatakan bahwa pada siklus I ini jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai rendah lebih banyak dibandingkan peserta didik yang

mendapatkan nilai tinggi. Hal tersebut juga dibuktikan langsung dalam temuan Munjiarti yang menyatakan bahwa pemahaman peserta didik pada siklus I belum maksimal sehingga diharapkan siklus II dapat memaksimalkan pembelajaran.<sup>41</sup>

Pada siklus II terjadi peningkatan pemahaman peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *modeling*. Dari dulunya peserta didik lebih banyak yang kurang memahami kini menjadi banyak dan hampir dari keseluruhan peserta didik sudah dapat memahami dan mempraktekkan tata cara berwudhu dengan baik. Metode *modeling* digunakan untuk membantu peserta didik lebih mudah mempelajari dan mengingat materi yang diajarkan dengan meniru atau mengikuti seorang model dalam belajar. Dalam penelitian ini menggunakan dua siklus, dari setiap pertemuan menggunakan satu siklus dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pada siklus I dan II semua tahapannya berjalan dengan baik sehingga memberikan dampak peningkatan yang baik dalam belajar.

#### **4. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik**

Keberhasilan suatu program tidak dapat terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Sistem pendidikan dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran akan sangat membantu dalam keberhasilan suatu sekolah atau madrasah.

Madrasah Aliyah PP Nurul Haq Benteng Lewo adalah salah satu wadah pendukung dalam pembinaan dan pembelajaran yang ada di sidenreng rappang. Pembiasaan-pembiasaan aktivitas beragama dengan memberikan aturan-aturan yang wajib dipenuhi oleh warga lingkungan sekolahnya. Namun, persiapan dan perhatian mengenai sarana dan prasarana yang dapat mendukung perlu ditingkatkan agar segala hambatan-hambatan yang ada

---

<sup>41</sup> Munjiarti, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Berwudhu Kelas Iv Sdn Tampelas" 1, no. 1 (2023).

seperti kurang lancarnya air mengalir dapat diselesaikan dengan baik dan penerapan tata cara berwudhu dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting untuk menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan suatu pembelajaran sebagaimana yang dikehendaki.<sup>42</sup>

Faktor pendukung dalam upaya penerapan metode *modeling* pada materi tata cara berwudhu di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo adalah sarana dan prasarana yang mendukung. Sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satu Pembina pondok putri yaitu Ustadzah Mutmainna S.E yang menjelaskan bahwa;

Faktor yang sangat mendukung selain dari banyaknya model adalah sarana dan prasarananya khususnya airnya. Jadi kalau air lancar kita akan mudah mengajarkan tata cara berwudhu dengan baik dan diselingi dengan jaringan yang baik untuk melihat video praktek dari orang lain. Dan Faktor penghambatnya itu adalah air dipondok ini yang sering tidak mengalir sehingga menjadikan anak-anak jarang mempelajari hal tersebut jadi dialihkan ke materi lain lagi kalau hal tersebut terjadi, karena untuk mengisi waktu, jadi itumi mungkin anak-anak sebagian yang kurang memahami materi tata cara berwudhu baik dari segi praktek maupun materinya.<sup>43</sup>

Dari penjelasan narasumber tersebut, peneliti memahami bahwa dalam penerapan metode *modeling* tentang tata cara berwudhu pada peserta didik dapat dipengaruhi dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah/madrasah tersebut.

## **B. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka pembahasan hasil penelitian ini diuraikan menjadi dua bagian yaitu; 1) Bagaimana peningkatan pemahaman peserta didik tentang tata cara berwudhu dengan menggunakan metode *modeling*?, 2) Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan

---

<sup>42</sup> Amal Khayati, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Wudhu Di Mi Ma ’ Arif Sutawinangun,” n.d., h. 35–45.

<sup>43</sup> Mutmainna, Pembina Asrama Yayasan Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo, Kec. Maritengae, Kota Sidenreng Rappang, Sulsel, *Wawancara* di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo tanggal 11 Mei 2023

metode *modeling* tentang tata cara berwudhu pada peserta didik?. Temuan hasil dari rumusan masalah tersebut dikemukakan pada pembahasan berikut ini;

### 1. Penerapan Metode *Modeling* Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik

Hasil penelitian mulai dari siklus I sampai siklus II menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan baik pada pemahaman maupun praktek peserta didik mengenai materi tata cara berwudhu setelah menerapkan metode *modeling*, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru untuk menjadi model dengan menggunakan metode *modeling* dalam mengajar. Peningkatan pemahaman peserta didik sebelum menerapkan metode *modeling* dan setelah menerapkan metode *modeling* dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut

Tabel 4.8 Daftar Pemahaman Peserta didik Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai											Jml	Fs	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	A001		√	√			√	√		√	√			6	54,5%
2	CFHC S002		√	√		√	√	√		√	√			7	63,6%
3	C003		√	√			√	√			√			5	45,4%
4	H004		√	√			√	√	√		√			6	54,5%
5	MAH P005		√	√			√	√	√		√			6	54,5%
6	MFM 006		√	√	√		√	√	√	√	√			8	72,7%
7	MM0 07		√	√			√	√	√		√			6	54,5%
8	RM00 8		√	√		√	√	√	√		√			7	63,6%

9	SDM 009		√	√	√		√	√	√		√		7	63,6%
10	SNRS 010		√	√			√	√	√		√		6	54,5%
11	SR01 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
12	AFR0 12	√	√	√		√		√	√		√		6	54,5%
13	INI01 3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
14	MA01 4		√	√			√	√	√	√	√		7	63,6%
15	MF01 5		√	√			√	√	√	√	√		7	63,6%
16	N016	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
17	NAA 017		√	√		√			√	√			6	54,5%
18	ND01 8	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
19	N019		√	√		√	√			√			5	45,5%
20	NN02 0		√	√		√	√			√	√		6	54,5%
21	RS02 1		√	√			√			√	√		5	45,5%
22	RA02 2		√	√	√		√	√	√	√	√	√	8	72,7%
23	SD02 3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
24	SF024	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
25	TF02 5		√	√	√			√	√	√			6	54,5%

Tabel 4.9Daftar Pemahaman Peserta didik Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai											Jml	Fs
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	A001	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
2	CFHC S002	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
3	C003	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
4	H004	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
5	MAH P005	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
6	MFM 006	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
7	MM0 07	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
8	RM00 8	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
9	SDM 009	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
10	SNRS 010	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
11	SR01 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
12	AFR0 12	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
13	INI01 3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
14	MA01 4	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
15	MF01 5	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
16	N016	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
17	NAA 017	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%

18	ND01 8	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
19	N019	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
20	NN02 0	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
21	RS02 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
22	RA02 2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
23	SD02 3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
24	SF024	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
25	TF02 5	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%

Setelah melihat tabel diatas maka dapat dilihat tingkat pemahaman peserta didik yang terjadinya peningkatan dari pemahaman pada siklus I dan pemahaman pada siklus II. Pada siklus I hanya beberapa peserta didik yang mampu memahami dan mempraktekkan tata cara berwudhu dengan lengkap dan benar, namun setelah dilakukan pembelajaran kembali menggunakan metode *modeling* pada siklus II maka yang dulunya hanya sebagian kini peserta didik mampu memahami dan mempraktekkan tanpa ada pembelajaran siklus berikutnya.

Data yang diperoleh dari lapangan dijumlah dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Berikut contohnya yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{6}{11} \times 100 = 54,5\% \text{ (Peserta didik dengan nilai rendah)}$$

$$P = \frac{8}{11} \times 100 = 72,7\% \text{ (peserta didik dengan nilai sedang)}$$

$$P = \frac{11}{11} \times 100 = 100\% \text{ (Peserta didik dengan nilai tinggi)}$$

Peningkatan pemahaman peserta didik sebelum diterapkan metode *modeling* dan setelah diterapkan metode *modeling*

Tabel 4.10 Perbedaan sebelum dan setelah diterapkan metode *modeling*.

Sebelum Penerapan <i>Modeling</i>	Setelah diterapkan <i>Modeling</i>
1. Peserta didik masih memerlukan bimbingan terkait tata cara berwudhu.	1. Setelah adanya penelitian ini peserta didik mulai belajar dengan memahami dan mampu mempraktekkan tata cara berwudhu dengan sendirinya.
2. Merasa kurang antusias dalam belajar khususnya dalam mempelajari tata cara berwudhu.	2. Peserta didiksangat antusias dalam belajar sehingga pemahaman peserta didik lebih cepat meningkat.
3. Masih banyak yang bingung dalam membedakan rukun dan sunnah wudhu	3 .Mampu membedakan dan rasa percaya diri yang tinggi ditampilkan pada peserta didik.

## 2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Metode *Modeling* Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik.

Tata cara berwudhu merupakan hal yang harus diperhatikan dan diketahui dengan baik. Konsep tata cara berwudhu ini merupakan hal yang tidak bisa lepas dalam ranah pendidikan termasuk kepada peserta didik kelas X di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo itu sendiri karena tata cara berwudhu diajarkan bukan hanya mensucikan tetapi juga menjadi obat bagi

yang merepakan tata cara berwudhu dengan baik. Olehnya itu, pemilihan metode dalam mengajarkannya harus mampu membuat peserta didik mampu memahaminya, sehingga peneliti berkolaborasi dengan guru mengambil metode *modeling* sebagai metode dalam mengajarkan peserta didik mengenai tata cara berwudhu yang baik dan benar.

Dalam pelaksanaan tata cara berwudhu menggunakan metode *modeling* memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari penerapan tata cara berwudhu itu sendiri. Secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu:

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran dan penerapan tata cara berwudhu dengan menggunakan metode *modeling* pada peserta didik kelas X di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang, salah satu guru di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Ustadzah Mutmainna menjelaskan bahwa:

Faktor pendukung dalam penerapan metode *modeling* untuk mengajarkan tata cara berwudhu dengan baik itu adalah kita sebagai guru tidak susah meki menjelaskan lagi karena langsung mi disuruh praktek dengan ikuti carata, jadi anak-anak lebih cepat paham mi juga dan mudah untuk mengingatnya nantinya. Selain itu, siswa juga akan saling membantu dalam menegur temannya yang masih kurang paham mengenai tata cara berwudhu. Faktor pendukung lainnya adalah banyak yang bisa menjadi model dalam mengajar bukan saja kita gurunya tetapi bisa saja dari teman sejawatnya, sehingga kita disini sebagai guru sangat mendukung adanya pengangkatan mudabbir dan mudabbirah diasrama untuk memudahkan peserta didik untuk belajar dengan teman sejawat mereka.<sup>44</sup>

Dari penjelasan Ustadzah Mutmainna, S.E., peneliti memahami bahwa yang menjadi faktor penerapan metode modeling tentang tata cara berwudhu adalah guru lebih mudah mengajar karena langsung

---

<sup>44</sup> Mutmainna, Pembina Asrama Yayasan Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo, Kec. Maritengae, Kota Sidenreng Rappang, Sulsel, *Wawancara* di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo tanggal 11 Mei 2023

dipraktekkan selain itu seseorang yang dapat menjadi model dalam mengajar yang tidak hanya dari seorang guru saja tetapi bisa dari teman sejawat mereka sehingga memudahkan penerapan tata cara berwudhu yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Senada dengan hal tersebut Ustadzah Mutmainna S.E yaitu guru mata pelajaran sekaligus wali kelas X MIPA menjelaskan

Faktor pendukung dari penerapan metode modeling tentang tata cara berwudhu itu, cepat paham peserta didik dan ingatan peserta didik juga lebih kuat karena kita juga memberikan motivasi kepada anak-anak agar mereka dapat terus mengingatnya apabila ketika mereka khilaf dalam berwudhu. Adapun motivasinya itu...wudhu itu anak-anak adalah hal yang harus dilakukan sebelum shalat, pentingnya wudhu itu agar kita terhindar dari segala yang membatalkan shalat dan membuat kita lebih *khushyuk*, jadi kalau ada orang yang tidak *khuyuk* dalam shalatnya maka wudhunya tidak baik jadi perbaiki ki wudhu ta nah.<sup>45</sup>

Dari penjelasan narasumber tersebut, penulis memahami bahwa dalam penerapan dan pelaksanaan metode *modeling* untuk mengajarkan tata cara berwudhu terdapat beberapa faktor pendukung diantaranya sebagai berikut:

1. Peserta didik cepat memahami materi yang diajarkan
2. Banyaknya yang dapat menjadi model dalam mempraktekkan tata cara berwudhu
3. Tempat dan waktu yang cukup memadai.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat penerapan metode *modeling* tentang tata cara berwudhu pada peserta didik merupakan faktor yang harus diperhatikan dan perlu diatasi untuk kelancaran suatu kegiatan karena dalam suatu program bukan suatu kemustahilan jika tidak memiliki suatu

---

<sup>45</sup> Nursafina, Pembina Asrama Yayasan Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo, Kec. Maritengae, Kota Sidenreng Rappang, Sulsel, *Wawancara* di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo tanggal 20 Mei 2023

hambatan yang menjadi tantangan dalam lembaga itu sendiri. Di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo itu sendiri khususnya. Ustadzah Nursafina S.Pd merupakan guru disekolah sekaligus Pembina diasrama mengatakan bahwa;

Berbicara mengenai hambatan tentu ada hambatan, apalagi kalau berbicara wudhu, yang menjadi hambatannya itu..adalah...air yang terkadang mati dipondok dan itu juga apabila kita mengajarkan tata cara berwudhu ini, ada saja sebagian dari peserta didik yang tidak serius atau bisa dikatakan gagal fokus kalau ada temannya yang naik mempraktekkannya, selalu ketawa dan main-main dibawah kalau tidak diperhatikan ii. Selain itu bacaan niat wudhu juga masih ada sebagian anak-anak yang belum bisa menghapalkannya jadi itu yang menjadi kendala kalau mau mi dijelaskan keprakteknya tapi ada sih lagi yang belum hapal niatnya.<sup>46</sup>

Dari penjelasan Ustadzah Nursafina S.Pd tersebut, peneliti memahami bahwa faktor penghambat dari penerapan metode *modeling* di madrasah tersebut adalah air dan kurang fokusnya sebagian peserta didik dalam belajar di asrama serta sebagian belum menghafal bacaan niat wudhu. Tantangan tersebut perlunya perhatian dan dampingan baik dari guru-guru, Pembina asrama maupun mudabbir dan mudabbirah asrama. Ustadzah Mutmainnah S.E selaku guru dan Pembina di asrama yang juga merupakan narasumber peneliti wawancara, ia menjelaskan bahwa

Sebenarnya faktor penghambatnya itu adalah air dipondok ini yang sering tidak mengalir sehingga menjadikan anak-anak jarang mempelajari hal tersebut jadi dialihkan ke materi lain lagi kalau hal tersebut terjadi, karena untuk mengisi waktu, jadi itumi mungkin anak-anak sebagian yang kurang memahami materi tata cara berwudhu baik dari segi praktek maupun materinya.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Nursafina, Pembina Asrama Yayasan Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo, Kec. Maritengae, Kota Sidenreng Rappang, Sulsel, *Wawancara* di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo tanggal 20 Mei 2023

<sup>47</sup> Mutmainna, Pembina Asrama Yayasan Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo, Kec. Maritengae, Kota Sidenreng Rappang, Sulsel, *Wawancara* di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo tanggal 11 Mei 2023

Dari penjelasan tersebut, penulis memahami yang menjadi penghambat adalah karena air di pondok yang terkadang tidak mengalir jadi membuat peserta didik khususnya kelas X yang tidak dari alumni pesantren ataupun madrasah sulit memahami materi maupun prakteknya. Selain mewawancarai Pembina ataupun gurunya, peneliti juga mewawancarai peserta didik. Salah satu peserta didik yang diwawancarai adalah Intan Nur Ila yang menjelaskan bahwa;

Jadi yang menjadi kesulitan atau hambatan itu kalau mau ki berwudhu atau belajar itu susah air dan terkadang tidak mengalir jadi yang dulunya ada teman-teman semangat mau belajar berubah lagi atau kurang ii demangatnya karena paling materi diajarkan tidak ada prakteknya langsung jadi susah dingat kalau begitu kak, dan kalau praktek mki ple misalnya biasa diketawai ki sama teman-teman dibawah jadi maluki sehingga kurang fokus meki.<sup>48</sup>

Dari penjelasan naraumber tersebut, peneliti memahami betapa pentingnya media dan alat yang mendukung dalam suatu pembelajaran yang harus diperhatikan dan perlunya kerja sama agar tidak ada yang mengganggu teman lain dalam belajar. Selain itu, Citra sebagai salah satu peserta didik yang baru masuk dan baru merasakan pondok menjelaskan;

Jadi kesulitan khususnya saya kak apalagi yang baru masuk pondok itu susah memahami materi walaupun sudah diarahkan karena tidak cepat ka saya pahami materi kak apalagi kalau tidak mengalir air jadi tidak adami praktek langsung.<sup>49</sup>

Dari penjelasan narasumber tersebut, pentingnya membagi tingkatan pemahaman peserta didik dalam mengajar untuk memudahkan peserta didik dan guru dapat mengetahui siapa saja yang belum memahami materi yang diajarkan. Adapun faktor penghambat dari

---

<sup>48</sup> Intan Nur Ila, Peserta didik di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo, Kec. Maritengae, Kota Sidenreng Rappang, Sulsel, *Wawancara* di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo tanggal 11 Mei 2023

<sup>49</sup> Citra Peserta didik di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo, Kec. Maritengae, Kota Sidenreng Rappang, Sulsel, *Wawancara* di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo tanggal 11 Mei 2023

mempelajari dan mempraktekkan tata cara berwudhu dengan menggunakan metode *modeling* yaitu sebagai berikut:

1. Air yang tidak mengalir dan berbau yang disebabkan karena letak pondok pesantren tersebut.
2. Kurangnya kepedulian dalam mengajarkan dan mempraktekannya
3. Takut dalam megajar dan mempraktekkan tata cara berwudhu kepada peserta didik dengan menggunakan metode *modeling*.

### C. Kelemahan Penelitian

Kelemahan penelitian ini, karena tidak memperlihatkan faktor lain yang juga dapat mempengaruhi struktur berpikir peserta didik diantaranya faktor tipe gaya belajar peserta didik maupun karakter dan kepribadian setiap peserta didik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya yang didasarkan pada teori sebelumnya yang sesuai dan berkaitan, dapat dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

##### 1. Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik

Penerapan metode *modeling* memberikan peningkatan pemahaman peserta didik setelah dianalisa dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik pada siklus I masih kesulitan dalam memahami dan mempraktekkan tata cara berwudhu dengan benar. Kurangnya pemahaman sebagian peserta didik dapat dilihat dari hasil jawaban tes yang telah diberikan peneliti. Terbukti dengan jumlah peserta didik yang memiliki jawaban yang rendah maksudnya lebih banyak jawaban salah dari benarnya (S1) berjumlah 8 orang, jumlah peserta didik yang memiliki tingkatan jawaban sedang (S2) berjumlah 11 orang, dan jumlah peserta didik yang memiliki jawaban yang hampir seluruhnya jawaban dengan nilai tertinggi berjumlah 6 orang. Namun setelah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *modeling* pada siklus II dari dulunya peserta didik lebih banyak yang kurang memahami kini menjadi banyak dan hampir dari keseluruhan peserta didik sudah dapat memahami dan mempraktekkan tata cara berwudhu dengan baik. Metode *modeling* digunakan untuk membantu peserta didik lebih mudah mempelajari dan mengingat materi yang diajarkan dengan meniru atau mengikuti seorang model dalam belajar.

##### 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode *Modeling* Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik.

Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *modeling* pada materi tata cara berwudhu tentunya memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya program tersebut, secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu:

a. Faktor Pendukung

Keberhasilan suatu program tidak bisa terlepas dari adanya faktor pendukung yang menjadi kekuatan dalam proses pelaksanaannya. Salah satu diantaranya adalah dari segi pembinaan yang merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk menunjang keefektifan penerapan tata cara berwudhu dengan baik pada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

b. Faktor Penghambat

Dengan adanya faktor pendukung yang menunjang proses pembelajaran di madrasah bukan berarti tidak terdapat suatu problema yang menjadi tantangan tersendiri. Salah satunya adalah faktor air yang terkadang tidak mengalir. Untuk itu, perlunya kerja sama serta komunikasi yang baik dalam hal pengelolaan baik madrasah maupun asrama di Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang.

## B. Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian ini, peneliti dapat mengemukakan saran diantaranya:

1. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa tata cara berwudhu pada peserta didik sudah berjalan dengan baik. Namun peneliti memberi saran sekiranya untuk tetap meningkatkan dan mengembangkan pengimplementasian dan penerapan tata cara berwudhu dengan baik dan benar dalam kehidupan.
2. Terkait tentang metode *modeling* yang digunakan dalam penelitian tata cara berwudhu pada peserta didik kelas X di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo, hasil penelitian menunjukkan hasil yang baik, akan tetapi sebagai rekomendasi

dari hasil penelitian peneliti yakni banyak hal yang masih perlu diperhatikan lagi sehingga program yang akan diimplementasikan dapat berjalan dengan lancar dan lebih efektif sebagaimana dari yang dikehendaki.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Quran Al-Karim.*

- Afiyah, Melwani May Pratama, and Rizky Nurhasanah. “*Evaluasi Pengenalan Tata Cara Berwudhu Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Melalui Media Gambar Pada Kelompok B Di Ra Asiah Kota Pekanbaru.*” *Generasi Emas* 2, no. 1. Pekanbaru (2019).
- Agustiningrum, Silvy. “*Pengaruh Pembelajaran Fiqih Thaharah Terhadap Kemampuan Praktik Bersuci Siswa SMP Plus Arroudhoh Sedati.*” *Bitkom Research* 63, no. 2. Surabaya (2018).
- Ajib, Muhammad. “*Fiqih Wudhu Versi Madzhab Syafi’iy,*” Kuningan Setiabudi: Jakarta Selatan (2019).
- Arikunto, S. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*” PT. Rineka Cipta: Jakarta (2013).
- Bakharudin All Hasby, Suhudi, Agung Wulandari. *Keefektivan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan*, Malang (2020).
- Chomariyah, Sri, Fakhruddin, and Supriyadi. “*Development of Interactive Multimedia on Ablution and Prayer Learning to Introduce Religious and Moral Values for Kindergarten.*” *Journal of Primary Education* 8, no. 3 (2019).
- Etistika Yuni Wijaya, Dwi Agus Sudjimat, and Amat Nyoto. “*Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan.*” *Jurnal Pendidikan* 1. Malang (2016).
- Fatkuliza, Yosi. “*Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Bertanya Di Kelas Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Teknik Modeling Di SMP Negeri 17 Kota Jambi.*” *Journal on Education* 5, no. 2. Jambi (2023).
- Idris, T., Arsyizahma Wita, Elvi Rahmi, and Jhoni Warmansyah. “*Ablution Skills in Early Childhood: The Effect of Big Book Media.*” *Jurnal Obsesi* no. 6. (2022).
- Islami, Diah Nurul. “*Penerapan Teknik Modeling Dalam Proses Konseling Bagi Anak Tunagrahita Ringan Tingkat SMALB Di SLB C Yakut Purwokerto,*” 2018.
- Jamaluddin. “*Fiqh Al-Bi’ah Ramah Lingkungan; Konsep Thaharah Dan Nadhafah Dalam Membangun Budaya Bersih.*” *Jurnal Pemikiran Keislaman* 29, no. 2. Kediri (2018).
- Kementrian Agama, Saudi Arabia. “*Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahannya.*”

- Komplek Percetakan Al Qur'anul Karim Kepunyaan Raja Fahd, 1971.
- Khayati, Amal. *"Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Wudhu Di Mi Ma ' Arif Sutawinangun,"* n.d. Cirebon, 2020.
- Komalasar, Gantika. "Teori Dan Teknik Konseling." *Suparyanto Dan Rosad* no. 3. Makassar (2020).
- Kurniawati, Tri, Nadia Ayu, Rifani Putri, and Universitas Negeri Padang. *"Pemahaman Keberagaman Peserta Didik Berdasarkan Profil Peserta Didik Sebagai Upaya Pemenuhan Target Kurikulum Merdeka"* 6, no. 2 (2023).
- Meijon, Fabiana, Fadul. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Bandung, 2022.
- Munjiarti. *"Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Berwudhu Kelas Iv Sdn Tampelas"* 1, no. 1, Palangkaraya (2023).
- Nasution, Wahyudin Nur. *"Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur."* *Ittihad* 1, no. 2, Asa Riau (2017).
- Nursalim, M. *"Strategi & Intervensi Konseling."* Akademia Permata: Jakarta, 2014.
- Patel. *"Jenjang Pendidikan,"* Riau (2019).
- Puspitaningrum, Dyah, Trifosa. *"Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Sma."* *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1. Yogyakarta (2019).
- Ramadhani, Muhammad. *"Pembelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi Pada Materi Wudhu Di TPA Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara,"* Banjarmasin (2023).
- Rijali, Ahmad. *"Analisis Data Kualitatif."* *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33, Banjarmasin (2019).
- Rismawati, Uun. *"Penerapan Teknik Modeling Untuk Mengurangi Keterlambatan Masuk Sekolah Pada Siswa " Magelang"* (2017).
- Royanah. *"Penerapan Teknik Modeling Dalam Meningkatkan Kemampuan Tata Cara Bersuci Pada Santriwati (Studi Di Pondok Pesantren Hilmatul Madani Kelurahan. Cipare Kecamatan. Serang Kota Serang)"* Banten, (2014).
- Subagiya, Bahrum, Hana Humaira, Maulidina Sukmawan, and Mariatul Bilqis. *"Tawazun Inovasi Pembelajaran Berwudhu Di Sekolah Dasar Melalui*

*Penggunaan Media Audio Visual*” 16, no. 1, Bogor (2023).

Sumarni, Ni Md. “*Penerapan Model Konseling Behavioral Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Intraception Siswa.*” *Journal of Education Action Research* 3, no. 4 (2019).

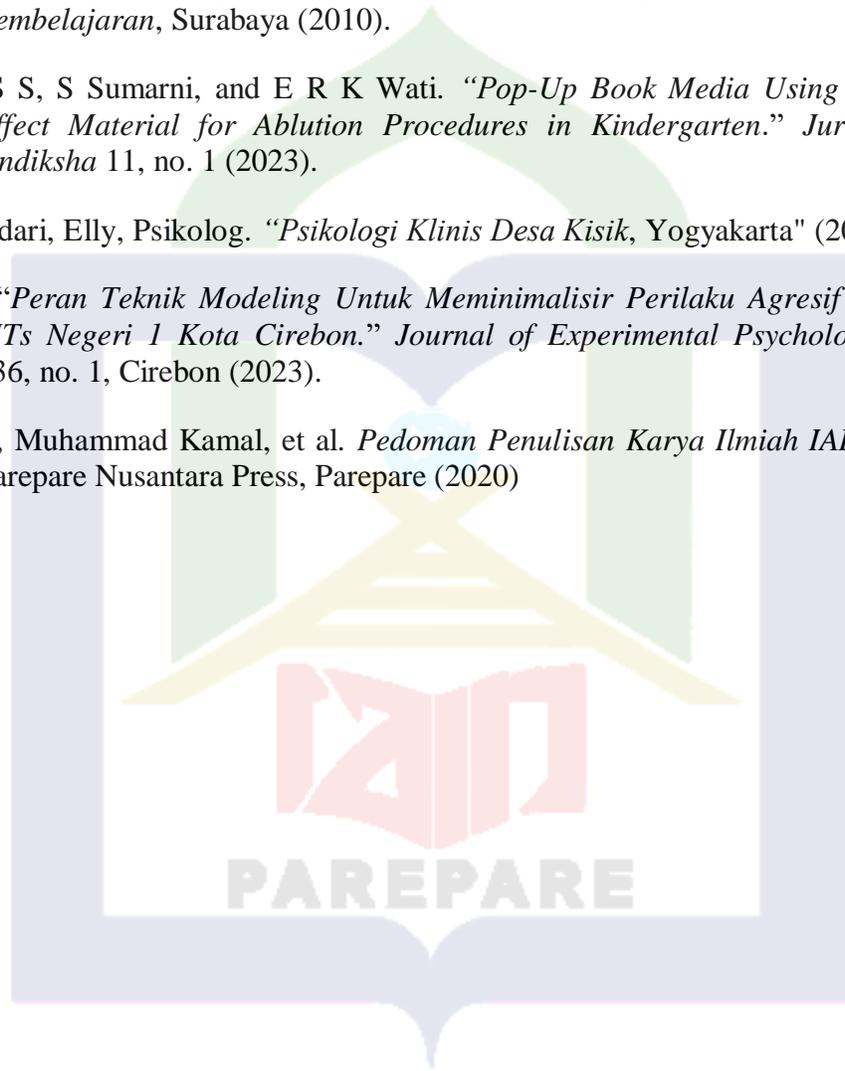
Suprijono, Agus. “*Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi.*” *Kumpulan Metode Pembelajaran*, Surabaya (2010).

Susi, S S, S Sumarni, and E R K Wati. “*Pop-Up Book Media Using Adobe After Effect Material for Ablution Procedures in Kindergarten.*” *Jurnal Edutech Undiksha* 11, no. 1 (2023).

Yuliandari, Elly, Psikolog. “*Psikologi Klinis Desa Kisik, Yogyakarta*” (2019).

zekri. “*Peran Teknik Modeling Untuk Meminimalisir Perilaku Agresif Pada Siswa MTs Negeri 1 Kota Cirebon.*” *Journal of Experimental Psychology: General* 136, no. 1, Cirebon (2023).

Zubair, Muhammad Kamal, et al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*, Parepare Nusantara Press, Parepare (2020)



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Izin Meneliti



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp\_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

---

**IZIN PENELITIAN**

**Nomor : 210/IP/DPMTSP/5/2023**

**DASAR**

1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Surat Permohonan **NUR INTAN** Tanggal **09-05-2023**
3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** Nomor **B. 1800/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2023** Tanggal **05-05-2023**

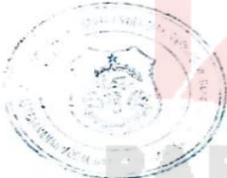
**M E N G I Z I N K A N**

**KEPADA**  
**NAMA** : **NUR INTAN**  
**ALAMAT** : **DSN V SALOCALLU, DESA BOTTO, KEC. PITU RIASE**  
**UNTUK** : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

**NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS** : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**JUDUL PENELITIAN** : **PENERAPAN METODE MODELING TENTANG TATA CARA BERWUDHU PADA PESERTA DIDIK KELAS X DI MA PP NURUL HAQ BENTENG LEWO SIDENRENG RAPPANG**

**LOKASI PENELITIAN** : **MA PP NURUL HAQ BENTENG LEWO**  
**JENIS PENELITIAN** : **PENELITIAN TINDAK KELAS ( PTK )**  
**LAMA PENELITIAN** : **09 Mei 2023 s.d 09 Juni 2023**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng  
Pada Tanggal : 09-05-2023



**PAREPARE**

**Biaya : Rp. 0,00**

**Tembusan :**

1. KEPALA MA PP NURUL HAQ BENTENG LEWO
2. REKTOR IAIN PAREPARE
3. PERTINGGAL

Lampiran 2 Rekomendasi Surat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Srengang Parepare 91132 telp (0421) 21307 Fax:24404  
PO Box 509 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.1800/in.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2023  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

05 Mei 2023

Yth. Bupati Sidrap  
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di,

Kab. Sidrap

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Nur Intan  
Tempat/Tgl. Lahir : Betao Sidrap, 15 November 2001  
NIM : 19.1100.034  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Dusun V, Desa Botto, Kec. Pitu Riase,  
Kab. Sidenreng Rappang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Sidrap dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X Di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni Tahun 2023. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Dr. Zulfat, M.Pd.  
NIP. 19630420 200801 2 010

Tembusan:

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

**PAREPARE**

Lampiran 3 Surat Telah Meneliti Dari Sekolah



**YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL HAQ BENTENG LEWO**

Akte Notaris : Nomor 79 tanggal 28 Maret 2014

**MADRASAH ALIYAH**

**PONDOK PESANTREN NURUL HAQ BENTENG LEWO SIDRAP**

Jl. Pondok Pesantren Poros Soppeng Km. 02 Desa Tanete Kec. Maritenggae Kab. Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan Kode Pos: 91611

**KETERANGAN PENELITIAN**

NOMOR : 086/Ma.22.18.010/PP.00.6/06/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah MA PP Nurul Haq Benteng Lewo menerangkan bahwa:

Nama : NUR INTAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 19.1100.034  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Lembaga : Institut Agama Islam Negeri Parepare

Benar telah melakukan penelitian di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo pada tgl. 09 Mei s.d. 09 Juni 2023 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

**“PENERAPAN METODE MODELING TENTANG TATA CARA BERWUDHU  
PADA PESERTA DIDIK KELAS X DI MA PP NURUL HAQ  
BENTENG LEWO SIDENRENG RAPPANG”**

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Benteng Lewo, 09 Juni 2023

Kepala Madrasah



NIP.1970095152022211010

Lampiran 5 SK judul Penelitian



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH  
NOMOR : 4026 TAHUN 2022  
TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

---

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Menimbang	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2022;</li> <li>b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.</li> </ul>
Mengingat	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;</li> <li>2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;</li> <li>3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;</li> <li>4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;</li> <li>5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;</li> <li>6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;</li> <li>7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;</li> <li>8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;</li> <li>9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;</li> <li>10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.</li> </ul>
Memperhatikan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022;</li> <li>b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.</li> </ul>
Menetapkan	:	<p style="text-align: center;"><b>MEMUTUSKAN</b></p> <p><b>KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;</b></p>
Kesatu	:	<p>Menunjuk saudara; 1. Dr. Muzakkir, M.A 2. Dr. Muh. Akib D, M.A</p> <p>Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :</p> <p>Nama : Nur Intan NIM : 19.1100.034 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Judul Skripsi : Penerapan Teknik Modeling Tentang Tata Cara Bersuci (Thaharah) Pada Siswa Kelas X di MA PP Nurul Haq Benteng Lewa</p>
Kedua	:	Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	:	Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	:	Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare  
Pada Tanggal : 26 September 2022

Dekan,  
  
Zulfah



## Lampiran 5 Daftar Hadir Peserta Didik Kelas X MIPA

### DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Praktek untuk penjarangan “Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang”.

No.	Nama	Kehadiran				TTD
1	Almira	✓	✓	✓	✓	<i>Almira</i>
2	Chusnul Febriantiwi HCS	✓	✓	✓	✓	<i>Chusnul</i>
3	Citra	✓	✓	✓	✓	<i>Citra</i>
4	Hayrunnisa	✓	✓	✓	✓	<i>Hayrunnisa</i>
5	Muh. Azren Hidayat PW	✓	✓	✓	✓	<i>Azren</i>
6	Muh. Fahreza Marsuki	✓	✓	✓	✓	<i>Fahreza</i>
7	Muh. Muchlis	✓	✓	✓	✓	<i>Muchlis</i>
8	Rijal Mukhlis	✓	✓	✓	✓	<i>Rijal</i>
9	Safiah Dwi Mulya	✓	✓	✓	✓	<i>Safiah</i>
10	Siti Nuraliah Rahma S	✓	✓	✓	✓	<i>Siti Nuraliah</i>
11	Syahrul Ramadhan	✓	✓	✓	✓	<i>Syahrul</i>
12	Yuliana	✓	✓	✓	✓	<i>Yuliana</i>
13						
14						

Sidenreng Rappang, 31 Mei 2023  
Guru Mata Pelajaran

*Mutmainna*  
Mutmainna, S.E

PAREPARE

## Lampiran 6 Daftar Hadir Peserta Didik Kelas X IPS

### DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Praktek untuk penjarangan “Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang”.

No.	Nama	Kehadiran				TTD
		✓	✓	✓	✓	
1	Al Fitrah Rahmadani	✓	✓	✓	✓	<i>[Signature]</i>
2	Intan Nur Ila	✓	✓	✓	✓	<i>[Signature]</i>
3	Muh. Alwi	✓	✓	✓	✓	<i>[Signature]</i>
4	Muh. Fais	✓	✓	✓	✓	<i>[Signature]</i>
5	Niswa	✓	✓	✓	✓	<i>[Signature]</i>
6	Nur Alim. A	✓	✓	✓	✓	<i>[Signature]</i>
7	Nur Dea	✓	✓	✓	✓	<i>[Signature]</i>
8	Narjulinda	✓	✓	✓	✓	<i>[Signature]</i>
9	Nur Nabilah	✓	✓	✓	✓	<i>[Signature]</i>
10	Rahmat Sulaiman					
11	Resky Amelia					
12	Salwa Dewi	✓	✓	✓	✓	<i>[Signature]</i>
13	Siti Fatimah	✓	✓	✓	✓	<i>[Signature]</i>
14	Tengku Fadhil	✓	✓	✓	✓	<i>[Signature]</i>
15						
16						

Sidenreng Rappang, 31 Mei 2023

Guru Mata Pelajaran

*[Signature]*

Nursafina, S.Pd

PAREPARE

## Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : X IPA/2

Pertemuan : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### I. Standar Kompetensi

Mengenal dan mengetahui tata cara berwudhu yang benar.

#### II. Kompetensi Dasar :

Membiasakan wudhu dengan tertib dan benar.

#### III. Indikator

12. Peserta didik membaca bismillah sebelum berwudhu
13. Peserta didik mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan
14. Peserta didik berkumur-kumur sebanyak 3 kali
15. Peserta didik Membersihkan lubang hidung sebanyak 3 kali
16. Peserta didik membaca niat wudhu
17. Peserta didik membasuh muka sebanyak 3 kali, mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga kebawah janggut dan melintang antara kedua belah daun telinga
18. Peserta didik membasuh kedua tangan hingga kesiku sebanyak 3 kali
19. Peserta didik mengusap sebagian rambut kepala sebanyak 3 kali
20. Peserta didik mengusap telinga kanan dan kiri sebanyak 3 kali (meliputi seluruh telinga dalam dan luar)
21. Peserta didik mencuci kedua kaki beserta mata kaki sebanyak 3 kali
22. Peserta didik membaca doa sesudah berwudhu

#### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membaca bismillah sebelum berwudhu
2. Peserta didik dapat mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan
3. Peserta didik dapat berkumur-kumur sebanyak 3 kali
4. Peserta didik dapat membersihkan lubang hidung sebanyak 3 kali
5. Peserta didik dapat membaca niat wudhu
6. Peserta didik dapat membasuh muka sebanyak 3 kali, mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga kebawah janggut dan melintang antara kedua belah daun telinga
7. Peserta didik dapat membasuh kedua tangan hingga kesiku sebanyak 3 kali
8. Peserta didik dapat mengusap sebagian rambut kepala sebanyak 3 kali
9. Peserta didik dapat mengusap telinga kanan dan kiri sebanyak 3 kali (meliputi seluruh telinga dalam dan luar)
10. Peserta didik dapat mencuci kedua kaki beserta mata kaki sebanyak 3 kali
11. Peserta didik dapat membaca doa sesudah berwudhu

V. Materi Pembelajaran : Wudhu

VI. Strategi Pembelajaran : *Modeling*

VII. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam.</li> <li>• Guru meminta salah seorang peserta didik (ketua kelas) untuk memimpin doa bersama.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>• Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar.</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu’</li> <li>• Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan tata cara berwudhu’.</li> <li>• Guru memberikan kepada peserta didik waktu 10-15 menit untuk memahami tata cara berwudhu’.</li> <li>• Guru memberikan peserta didik waktu 5-7 menit untuk berlatih</li> <li>• Secara bergiliran tiap kelompok Guru meminta mendemonstrasikan tata cara berwudhu’.</li> <li>• Setelah selesai, guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.</li> <li>• Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.</li> </ul>	45 Menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>• Guru memberitahukan materi yang</li> </ul>	

	akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Guru bersama peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan doa dan salam.	15 Menit
--	--	----------

**Alat/Media/Bahan**

1. Media : Al-Qur'an, LKPD, Lembar penilaian
2. Sumber : Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Kemdikbud, Internet, Buku referensi relevan, Tafsir al-qur'an dan hadis, lingkungan.

**Penilaian**

1. Tanya jawab lisan mengenai tata cara berwudhu
2. Praktek secara langsung mengenai tata cara berwudhu.

Parepare, 17 Mei 2023

**Mengetahui**

**Guru Mata Pelajaran**

  
Mutmainna, S.E

**Mahasiswa**

  
Nur Intan



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/Semester : X IPS/2  
Pertemuan : 1  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

### I. Standar Kompetensi

Mengenal dan mengetahui tata cara berwudhu yang benar.

### II. Kompetensi Dasar :

Membiasakan wudhu dengan tertib dan benar.

### III. Indikator

1. Peserta didik membaca bismillah sebelum berwudhu
2. Peserta didik mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan
3. Peserta didik berkumur-kumur sebanyak 3 kali
4. Peserta didik Membersihkan lubang hidung sebanyak 3 kali
5. Peserta didik membaca niat wudhu
6. Peserta didik membasuh muka sebanyak 3 kali, mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga kebawah janggut dan melintang antara kedua belah daun telinga
7. Peserta didik membasuh kedua tangan hingga kesiku sebanyak 3 kali
8. Peserta didik mengusap sebagian rambut kepala sebanyak 3 kali
9. Peserta didik mengusap telinga kanan dan kiri sebanyak 3 kali (meliputi seluruh telinga dalam dan luar)
10. Peserta didik mencuci kedua kaki beserta mata kaki sebanyak 3 kali
11. Peserta didik membaca doa sesudah berwudhu

### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membaca bismillah sebelum berwudhu
2. Peserta didik dapat mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan
3. Peserta didik dapat berkumur-kumur sebanyak 3 kali
4. Peserta didik dapat membersihkan lubang hidung sebanyak 3 kali
5. Peserta didik dapat membaca niat wudhu
6. Peserta didik dapat membasuh muka sebanyak 3 kali, mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga kebawah janggut dan melintang antara kedua belah daun telinga
7. Peserta didik dapat membasuh kedua tangan hingga kesiku sebanyak 3 kali
8. Peserta didik dapat mengusap sebagian rambut kepala sebanyak 3 kali
9. Peserta didik dapat mengusap telinga kanan dan kiri sebanyak 3 kali (meliputi seluruh telinga dalam dan luar)
10. Peserta didik dapat mencuci kedua kaki beserta mata kaki sebanyak 3 kali
11. Peserta didik dapat membaca doa sesudah berwudhu

### V. Materi Pembelajaran : Wudhu

### VI. Strategi Pembelajaran : *Modeling*

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam.</li> <li>• Guru meminta salah seorang peserta didik (ketua kelas) untuk memimpin doa bersama.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>• Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar.</li> <li>• Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan tata cara berwudhu</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu'</li> <li>• Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan tata cara berwudhu'.</li> <li>• Guru memberikan kepada peserta didik waktu 10-15 menit untuk memahami tata cara berwudhu'.</li> <li>• Guru memberikan peserta didik waktu 5-7 menit untuk berlatih</li> <li>• Secara bergiliran tiap kelompok Guru meminta mendemonstrasikan tata cara berwudhu'.</li> <li>• Setelah selesai, guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.</li> <li>• Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.</li> </ul>	45 Menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</li> </ul>	

	<p>pada hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Guru bersama peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan doa dan salam.</li> </ul>	<p>15 Menit</p>
--	--	-----------------

**Alat/Media/Bahan**

1. Media : Al-Qur'an, LKPD, Lembar penilaian
2. Sumber : Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Kemdikbud, Internet, Buku referensi relevan, Tafsir al-qur'an dan hadis, lingkungan.

**Penilaian**

1. Tanya jawab lisan mengenai tata cara berwudhu
2. Praktek secara langsung mengenai tata cara berwudhu.

Parepare, 17 Mei 2023

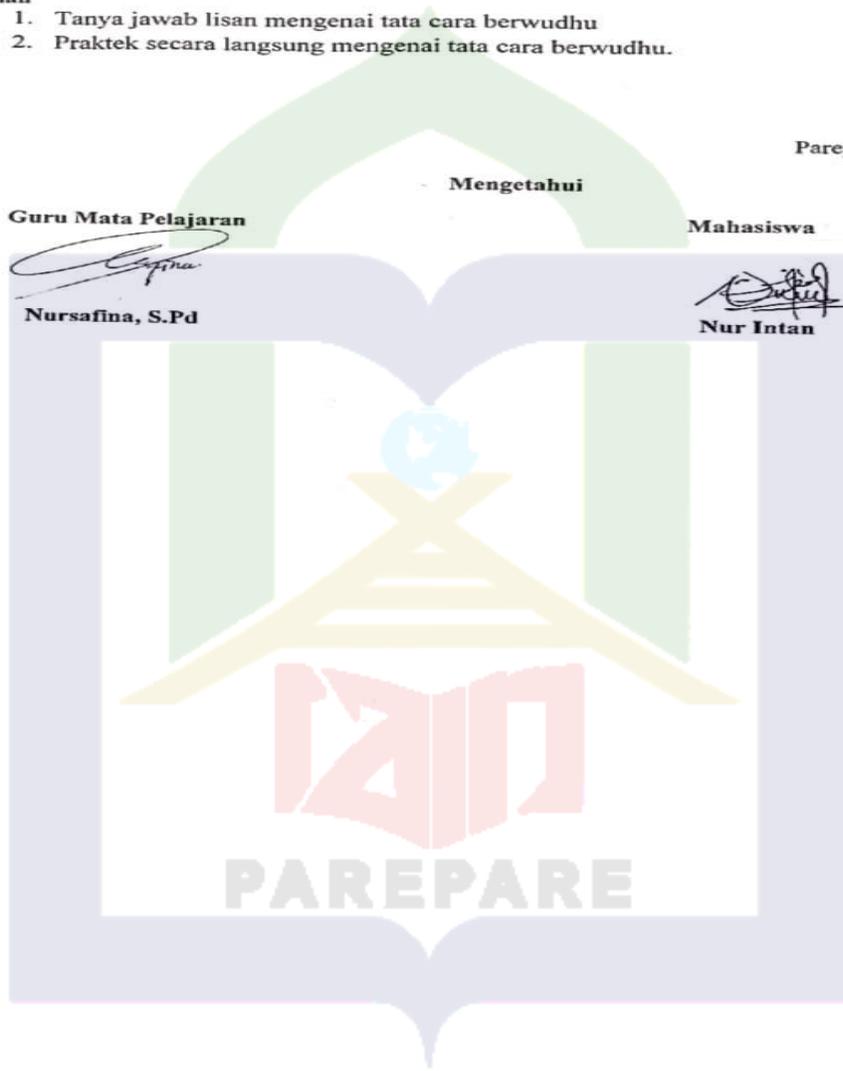
Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

  
Nursafina, S.Pd

  
Nur Intan



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/Semester : X IPA/2  
Pertemuan : 2  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

### I. Standar Kompetensi

Mengenal dan mengetahui tata cara berwudhu yang benar.

### II. Kompetensi Dasar :

Membiasakan wudhu dengan tertib dan benar.

### III. Indikator

1. Peserta didik membaca bismillah sebelum berwudhu
2. Peserta didik mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan
3. Peserta didik berkumur-kumur sebanyak 3 kali
4. Peserta didik Membersihkan lubang hidung sebanyak 3 kali
5. Peserta didik membaca niat wudhu
6. Peserta didik membasuh muka sebanyak 3 kali, mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga kebawah janggut dan melintang antara kedua belah daun telinga
7. Peserta didik membasuh kedua tangan hingga kesiku sebanyak 3 kali
8. Peserta didik mengusap sebagian rambut kepala sebanyak 3 kali
9. Peserta didik mengusap telinga kanan dan kiri sebanyak 3 kali (meliputi seluruh telinga dalam dan luar)
10. Peserta didik mencuci kedua kaki beserta mata kaki sebanyak 3 kali
11. Peserta didik membaca doa sesudah berwudhu

### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membaca bismillah sebelum berwudhu
2. Peserta didik dapat mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan
3. Peserta didik dapat berkumur-kumur sebanyak 3 kali
4. Peserta didik dapat membersihkan lubang hidung sebanyak 3 kali
5. Peserta didik dapat membaca niat wudhu
6. Peserta didik dapat membasuh muka sebanyak 3 kali, mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga kebawah janggut dan melintang antara kedua belah daun telinga
7. Peserta didik dapat membasuh kedua tangan hingga kesiku sebanyak 3 kali
8. Peserta didik dapat mengusap sebagian rambut kepala sebanyak 3 kali
9. Peserta didik dapat mengusap telinga kanan dan kiri sebanyak 3 kali (meliputi seluruh telinga dalam dan luar)
10. Peserta didik dapat mencuci kedua kaki beserta mata kaki sebanyak 3 kali
11. Peserta didik dapat membaca doa sesudah berwudhu

### V. Materi Pembelajaran : Wudhu

### VI. Strategi Pembelajaran : *Modeling*

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam.</li> <li>• Guru meminta salah seorang peserta didik (ketua kelas) untuk memimpin doa bersama.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>• Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar.</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu' yang telah diajarkan.</li> <li>• Guru memberikan kepada peserta didik waktu 10-15 menit untuk memahami kembali tata cara berwudhu'.</li> <li>• Guru memberikan peserta didik waktu 5-7 menit untuk berlatih</li> <li>• Secara bergiliran tiap-tiap peserta didik untuk mendemonstrasikan tata cara berwudhu'.</li> <li>• Setelah selesai, guru memberi kesempatan kepada peserta lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.</li> <li>• Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.</li> </ul>	45 Menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>• Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari.</li> </ul>	15 Menit

	<p>akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan doa dan salam.</li> </ul>	15 Menit
--	--	----------

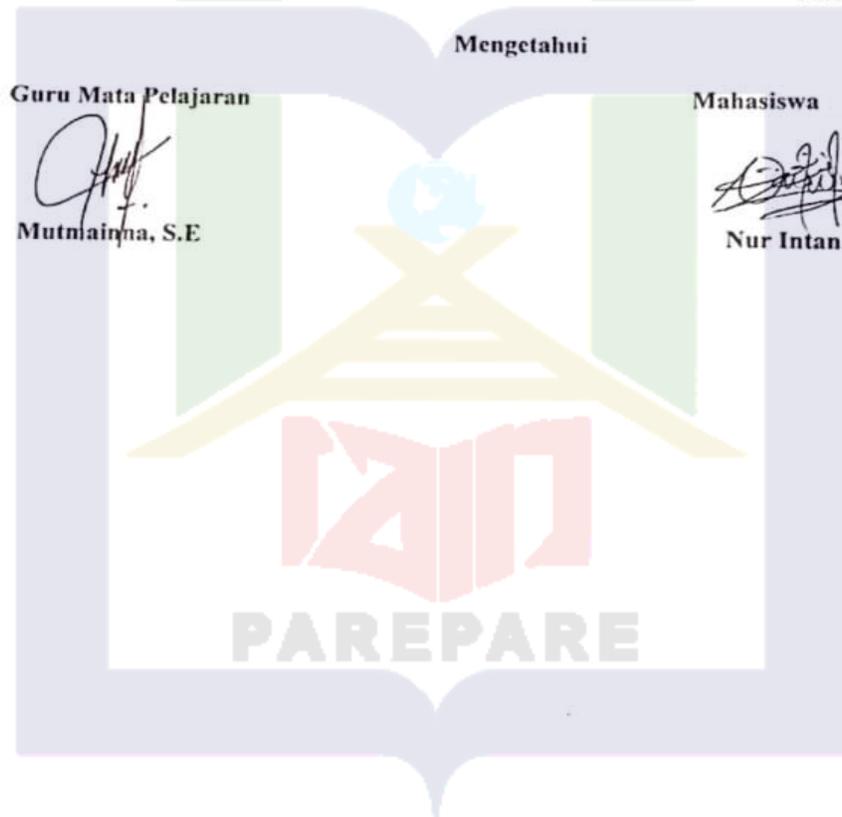
**Alat/Media/Bahan**

- Media : Al-Qur'an, LKPD, Lembar penilaian
- Sumber : Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Kemdikbud, Internet, Buku referensi relevan, Tafsir al-qur'an dan hadis, lingkungan.

**Penilaian**

- Tanya jawab lisan mengenai tata cara berwudhu
- Praktek secara langsung mengenai tata cara berwudhu.

Parepare, 17 Mei 2023



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/Semester : X IPS/2  
Pertemuan : 2  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

### I. Standar Kompetensi

Mengenal dan mengetahui tata cara berwudhu yang benar.

### II. Kompetensi Dasar :

Membiasakan wudhu dengan tertib dan benar.

### III. Indikator

1. Peserta didik membaca bismillah sebelum berwudhu
2. Peserta didik mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan
3. Peserta didik berkumur-kumur sebanyak 3 kali
4. Peserta didik Membersihkan lubang hidung sebanyak 3 kali
5. Peserta didik membaca niat wudhu
6. Peserta didik membasuh muka sebanyak 3 kali, mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga kebawah janggut dan melintang antara kedua belah daun telinga
7. Peserta didik membasuh kedua tangan hingga kesiku sebanyak 3 kali
8. Peserta didik mengusap sebagian rambut kepala sebanyak 3 kali
9. Peserta didik mengusap telinga kanan dan kiri sebanyak 3 kali (meliputi seluruh telinga dalam dan luar)
10. Peserta didik mencuci kedua kaki beserta mata kaki sebanyak 3 kali
11. Peserta didik membaca doa sesudah berwudhu

### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membaca bismillah sebelum berwudhu
2. Peserta didik dapat mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan
3. Peserta didik dapat berkumur-kumur sebanyak 3 kali
4. Peserta didik dapat membersihkan lubang hidung sebanyak 3 kali
5. Peserta didik dapat membaca niat wudhu
6. Peserta didik dapat membasuh muka sebanyak 3 kali, mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga kebawah janggut dan melintang antara kedua belah daun telinga
7. Peserta didik dapat membasuh kedua tangan hingga kesiku sebanyak 3 kali
8. Peserta didik dapat mengusap sebagian rambut kepala sebanyak 3 kali
9. Peserta didik dapat mengusap telinga kanan dan kiri sebanyak 3 kali (meliputi seluruh telinga dalam dan luar)
10. Peserta didik dapat mencuci kedua kaki beserta mata kaki sebanyak 3 kali
11. Peserta didik dapat membaca doa sesudah berwudhu

### V. Materi Pembelajaran : Wudhu

VI. Strategi Pembelajaran : *Modeling*

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam.</li> <li>• Guru meminta salah seorang peserta didik (ketua kelas) untuk memimpin doa bersama.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>• Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar.</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pengantar tentang tata cara berwudhu' yang telah diajarkan.</li> <li>• Guru memberikan kepada peserta didik waktu 10-15 menit untuk memahami kembali tata cara berwudhu'.</li> <li>• Guru memberikan peserta didik waktu 5-7 menit untuk berlatih</li> <li>• Secara bergiliran tiap-tiap peserta didik untuk mendemonstrasikan tata cara berwudhu'.</li> <li>• Setelah selesai, guru memberi kesempatan kepada peserta lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.</li> <li>• Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.</li> </ul>	45 Menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>• Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Guru bersama peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan doa dan salam.</li> </ul>	15 Menit

	<p>pada hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Guru bersama peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan doa dan salam.</li> </ul>	<p>15 Menit</p>
--	--	-----------------

**Alat/Media/Bahan**

1. Media : Al-Qur'an, LKPD, Lembar penilaian
2. Sumber : Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Kemdikbud, Internet, Buku referensi relevan, Tafsir al-qur'an dan hadis, lingkungan.

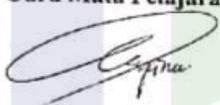
**Penilaian**

1. Tanya jawab lisan mengenai tata cara berwudhu
2. Praktek secara langsung mengenai tata cara berwudhu.

Parepare, 17 Mei 2023

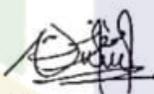
Mengetahui

**Guru Mata Pelajaran**



**Nursafina, S.Pd**

**Mahasiswa**



**Nur Intan**



**PAREPARE**

## Lampiran 8 Lembar Penilaian IPA Siklus I

Lembar Penilaian Praktek Berwudhu Peserta Didik Kelas X IPA Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai											Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Almira	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
2	Chusnul Febriantiwi HCS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
3	Citra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
4	Hayrunnisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
5	Muh. Azren Hidayat PW	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
6	Muh. Fahreza Marsuki	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
7	Muh. Muchlis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
8	Rijal Mukhlis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
9	Safiah Dwi Mulya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
10	Siti Nurialiah Rahma S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
11	Syahrul Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
12	Yuliana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
JUMLAH		12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	

Aspek yang dinilai:

1. Peserta didik membaca bismillah sebelum berwudhu
2. Peserta didik mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan
3. Peserta didik berkumur-kumur sebanyak 3 kali
4. Peserta didik Membersihkan lubang hidung sebanyak 3 kali
5. Peserta didik membaca niat wudhu
6. Peserta didik membasuh muka sebanyak 3 kali, mulai antara tempat tumbuh rambut kepala hingga kebawah janggut dan melintang antara kedua belah daun telinga
7. Peserta didik membasuh kedua tangan hingga kesiku sebanyak 3 kali
8. Peserta didik mengusap sebagian rambut kepala sebanyak 3 kali
9. Peserta didik mengusap telinga kanan dan kiri sebanyak 3 kali (meliputi seluruh telinga dalam dan luar)

## Lampiran 9 lembar penilaian IPS Siklus I

Lembar Penilaian Praktek Berwudhu Peserta Didik Kelas X IPS Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai											Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Al Fitrah Rahmadani	✓	✓	✓		✓		✓	✓		✓		7
2	Intan Nur Ila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
3	Muh. Alwi		✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓		7
4	Muh. Fais		✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓		7
5	Niswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
6	Nur Alim. A		✓	✓		✓		✓		✓	✓		6
7	Nur Dea	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
8	Narjulinda		✓	✓		✓	✓			✓			5
9	Nur Nabilah		✓	✓		✓	✓			✓	✓		6
10	Rahmat Sulaiman		✓	✓			✓			✓	✓		5
11	Resky Amelia		✓	✓	✓		✓	✓		✓		✓	7
12	Salwa Dewi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
13	Siti Fatimah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11

PAREPARE

## Lampiran 10 Pertanyaan Wawancara

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH</b> <small>Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404</small>
	<b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b> <b>PENULISAN SKRIPSI</b>

NAMA MAHASISWA : NUR INTAN  
NIM : 19.1100.034  
FAKULTAS : TARBIYAH  
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUDUL : PENERAPAN METODE MODELING TENTANG TATA CARA BERWUDHU PADA SISWA KELAS X DI MA PP NURUL HAQ BENTENG LEWO SIDENRENG RAPPANG

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Wawancara untuk Guru MA PP Nurul Haq Benteng Lewo

1. Apakah di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo ini menggunakan metode modeling?
2. Metode modeling yang digunakan menggunakan yang secara langsung atau tidak langsung?
3. Yang menjadi guru modelnya dikelas X ini siapa?
4. Kapan bapak/ibu memberikan contoh dari materi tata cara berwudhu?
5. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk menjadi pusat perhatian peserta didik sebelum bapak/ibu mengajarkan/ mempraktikkan tata cara berwudhu yang baik pada peserta didik?
6. Apakah peserta didik terlihat tertarik dengan pembawaan bapak/ibu dalam mengajarkan tata cara berwudhu untuk mereka?

7. Apakah tingkah laku yang bapak/ibu ajarkan mampu dengan mudah dipahami dan dipraktikkan oleh peserta didik?
8. Bagaimana memotivasi peserta didik agar mau menerapkan tata cara berwudhu dengan baik dalam kehidupan?
9. Apa kendala bapak/ibu saat memberikan arahan pada peserta didik untuk mempelajari/mempraktekkan tata cara berwudhu?
10. Kapan bapak/ibu memberikan penguatan pada peserta didik tentang tata cara berwudhu yang baik ?
11. Apakah ada peningkatan belajar peserta didik setelah mempelajari tata cara berwudhu dengan menggunakan metode modeling?
12. Ketika memberikan arahan, bahasa yang bagaimana yang bapak/ibu gunakan?
13. Apa faktor pendukung pada saat belajar?
14. Apa faktor penghambat yang dialami dalam belajar dan mengajarkan peserta didik tentang tata cara bersuci?

#### **Wawancara untuk peserta didik MA PP Nurul Haq Benteng Lewo**

1. Sudah berapa lama adinda belajar di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo?
2. Menurut adinda, apa yang dimaksud dengan berwudhu?
3. Apa saja yang termasuk dari rukun wudhu yang pernah adinda pelajari di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo?
4. Apa saja sunnah-sunnah wudhu yang adinda pernah pelajari?
5. Bagaimana penerapan berwudhu adinda, apakah sudah baik atau belum?
6. Apakah adinda sudah paham tentang tata cara berwudhu yang baik?
7. Apakah terdapat kesulitan pada adinda dalam menerapkan tata cara bersuci dengan baik?

## Lampiran 11 Surat Pernyataan Wawancara

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sitti Fatimah

Jabatan : Siswa

Menyatakan bahwa :

Nama : Nur Intan

Nim : 19.1100.034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X Di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal ... 11 Mei ... 2023 di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidenreng Rappang, 11 Mei 2023  
Informan

*Sitti Fatimah*

.....  
sitti fatimah

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Niswa

Jabatan : Siswa

Menyatakan bahwa :

Nama : Nur Intan

Nim : 19.1100.034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X Di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal ...11...Mei...2023 di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidenreng Rappang, 11 Mei 2023

Informan

Niswa

Niswa .....

PAREPARE



### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tengko fadhil

Jabatan : siswa

Menyatakan bahwa :

Nama : Nur Intan

Nim : 19.1100.034

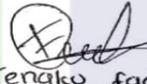
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

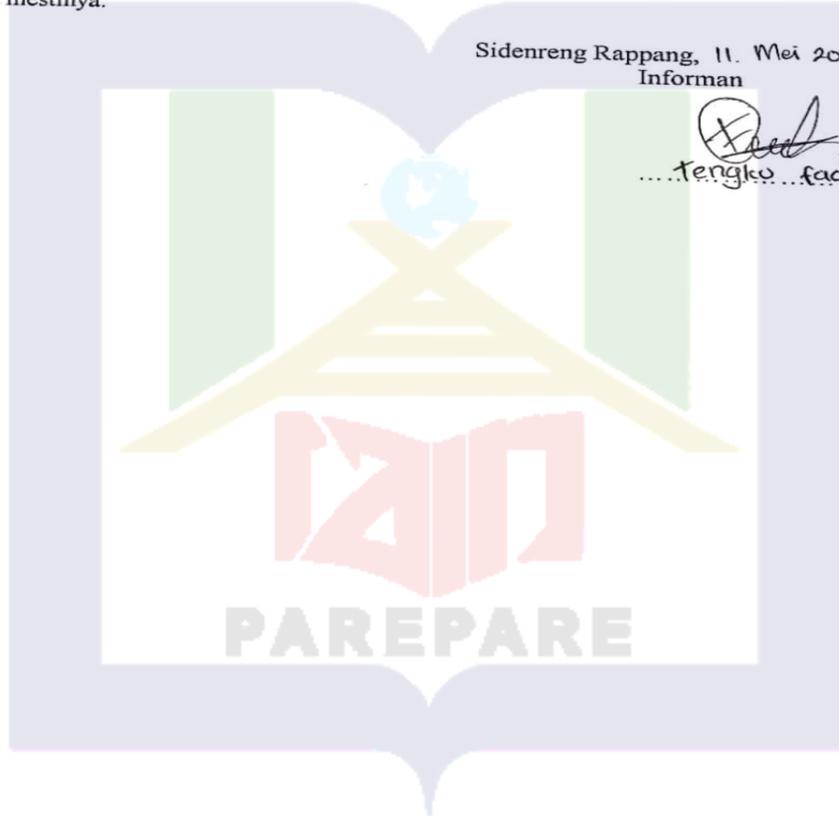
Judul Skripsi : Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X Di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal ...11... Mei...2023 di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidenreng Rappang, 11. Mei 2023  
Informan

  
.....Tengko fadhil.....



### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Dea

Jabatan : Siswa

Menyatakan bahwa :

Nama : Nur Intan

Nim : 19.1100.034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X Di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang

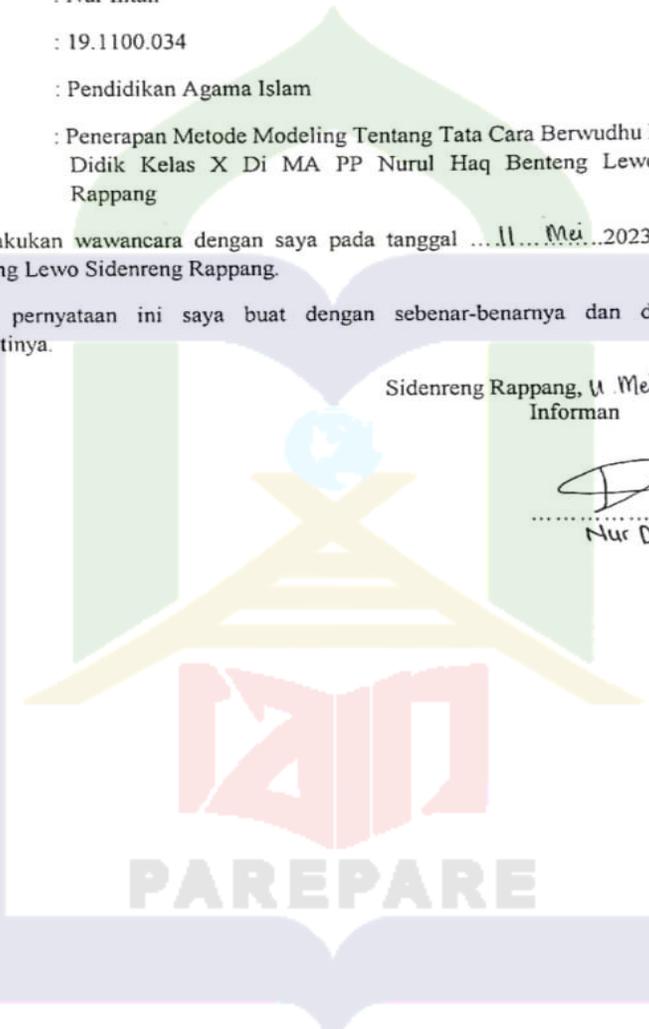
Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal ...11... Mei...2023 di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidenreng Rappang, 11 Mei 2023  
Informan



.....  
Nur Dea



PAREPARE

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh. Fa'is

Jabatan : Siswa

Menyatakan bahwa :

Nama : Nur Intan

Nim : 19.1100.034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X Di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal ...!!... Mei ...2023 di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidenreng Rappang, 11 Mei 2023

Informan

  
Muh. Fa'is

PAREPARE

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NUR ALIM A

Jabatan : SISWA

Menyatakan bahwa :

Nama : Nur Intan

Nim : 19.1100.034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

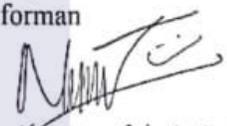
Judul Skripsi : Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X Di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal ...11...Mei...2023 di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidenreng Rappang, 11 Mei 2023

Informan



.....NUR ALIM A



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tengko fadhil

Jabatan : siswa

Menyatakan bahwa :

Nama : Nur Intan

Nim : 19.1100.034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X Di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal ...11...Mei...2023 di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidenreng Rappang, 11. Mei 2023  
Informan

  
...Tengko fadhil...

  
PAREPARE

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Dea

Jabatan : Siswi

Menyatakan bahwa :

Nama : Nur Intan

Nim : 19.1100.034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

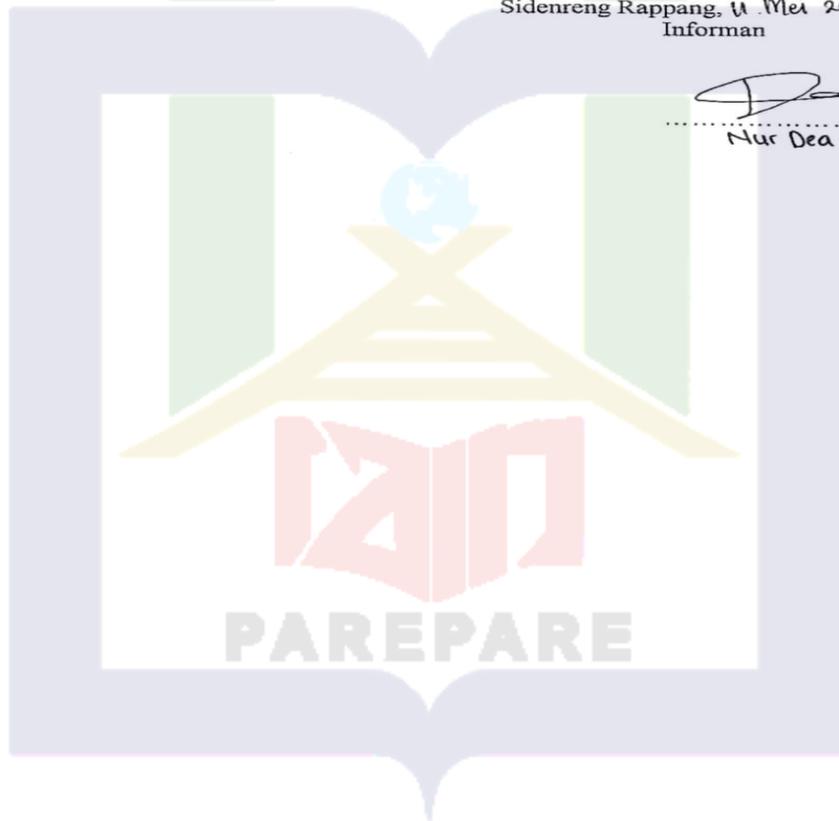
Judul Skripsi : Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X Di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal ...11... Mei...2023 di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidenreng Rappang, 11 Mei 2023  
Informan

  
.....  
Nur Dea



### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Niswa

Jabatan : Siswa

Menyatakan bahwa :

Nama : Nur Intan

Nim : 19.1100.034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X Di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal ...11...Mei...2023 di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidenreng Rappang, 11 Mei 2023

Informan

Niswa

Niswa



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh. FaiS

Jabatan : Siswa

Menyatakan bahwa :

Nama : Nur Intan

Nim : 19.1100.034

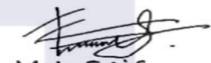
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X Di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal ...11...Mei...2023 di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidenreng Rappang, 11 Mei 2023  
Informan

  
Muh. FaiS



### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Al Fikra Rahmadani  
Jabatan : Siswa  
Menyatakan bahwa :  
Nama : Nur Intan  
Nim : 19.1100.034  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X Di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 11 Mei 2023 di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidenreng Rappang, 11 Mei, 2023  
Informan

  
Al Fikra Rahmadani



**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sawwa Dawi  
Jabatan : Siswa  
Menyatakan bahwa :  
Nama : Nur Intan  
Nim : 19.1100.034  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X Di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal ...11... Mei ...2023 di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidenreng Rappang, 11 Mei 2023  
Informan

  
..... Sawwa Dawi .....

**PAREPARE**

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sawah Dewi

Jabatan : Siswa

Menyatakan bahwa :

Nama : Nur Intan

Nim : 19.1100.034

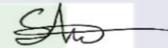
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X Di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal ...11... Mei...2023 di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidenreng Rappang, 11 Mei 2023  
Informan



Sawah Dewi



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Rezky Amelia*

Jabatan : *siswa*

Menyatakan bahwa :

Nama : Nur Intan

Nim : 19.1100.034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X Di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal *11* Mei 2023 di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidenreng Rappang, 11 Mei 2023  
Informan

*Rezky*

PAREPARE

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Nur Ha

Jabatan : Siswa

Menyatakan bahwa :

Nama : Nur Intan

Nim : 19.1100.034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X Di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal ...11... Mei...2023 di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidenreng Rappang, 11 Mei 2023  
Informan

  
.....  
Intan Nur Ha



CS

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *REZKY AMELIA*

Jabatan : *SISWA*

Menyatakan bahwa :

Nama : Nur Intan

Nim : 19.1100.034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X Di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal *11* Mei 2023 di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidenreng Rappang, *11* Mei 2023  
Informan

*Reza*

PAREPARE

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NUR ALIM : A

Jabatan : SISWA

Menyatakan bahwa :

Nama : Nur Intan

Nim : 19.1100.034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X Di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal ... 11 ... Mei ... 2023 di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidenreng Rappang, 11 Mei 2023  
Informan

  
... NUR ALIM : A

PAREPARE

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUH . ALWI

Jabatan : SISWA

Menyatakan bahwa :

Nama : Nur Intan

Nim : 19.1100.034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X Di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal ... 11 ... Mei ... 2023 di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang.

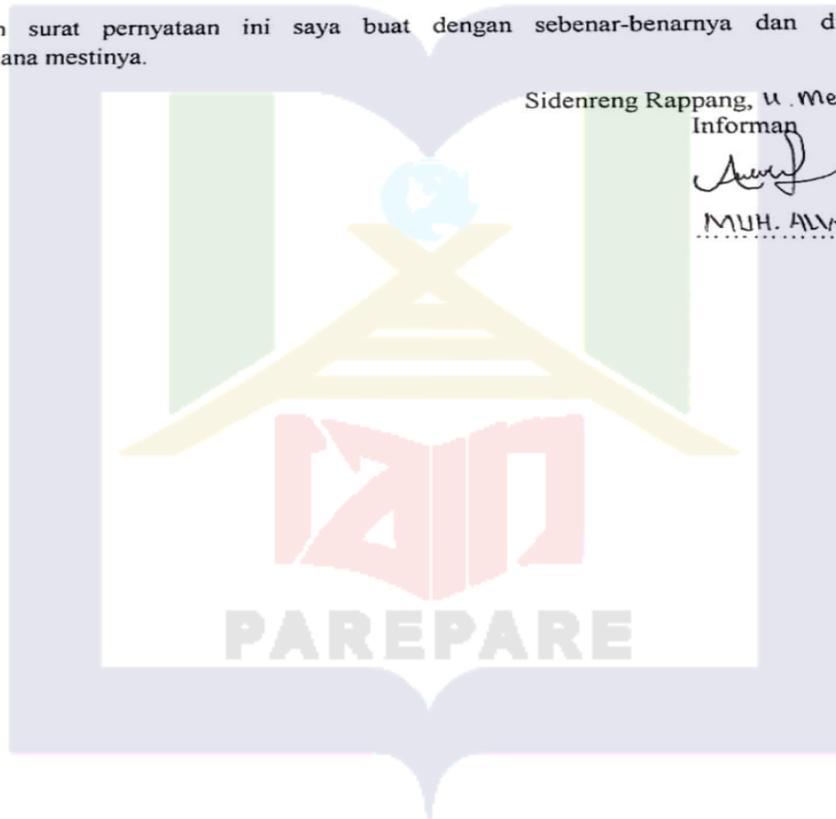
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidenreng Rappang, 11 Mei 2023

Informan



MUH. ALWI



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutmainna, S-E

Jabatan : Guru

Menyatakan bahwa :

Nama : Nur Intan

Nim : 19.1100.034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X Di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal ...20 Mei 2023 di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidenreng Rappang, 20 Mei 2023  
Informan



MUTMAINNA S-E

PAREPARE

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nursafina, S-pd

Jabatan : Guru PAI

Menyatakan bahwa :

Nama : Nur Intan

Nim : 19.1100.034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

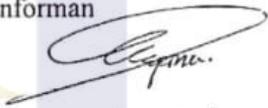
Judul Skripsi : Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X Di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 11 Mei 2023 di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidenreng Rappang, 11 Mei 2023

Informan

  
Nursafina, S.pd.

PAREPARE

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chusnul Febriantiwi herzegovina chelza sodan

Jabatan : siswa

Menyatakan bahwa :

Nama : Nur Intan

Nim : 19.1100.034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X Di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal ...20 Mei...2023 di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidenreng Rappang, 20 Mei 2023

Informan

  
Chusnul Febriantiwi H.C.S.

PAREPARE

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : muk. Fahriza Marsuki

Jabatan : siswa / santri

Menyatakan bahwa :

Nama : Nur Intan

Nim : 19.1100.034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Modeling Tentang Tata Cara Berwudhu Pada Peserta Didik Kelas X Di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 20.....Mei.....2023 di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidenreng Rappang, 20 Mei 2023

Informan



Fahriza

## Lampiran 12 Lembar Pertanyaan

### LEMBAR SOAL

Nama Siswa :

Kelas :

Tgl/ Hari :

Tujuan Soal : Untuk mengukur dan mendeskripsikan pemahaman peserta didik mengenai tata cara berwudhu.

Petunjuk :

1. Sertakan jawaban dengan penjelasan yang jelas!
2. Jangan gunakan tipe-x jika mengalami kesalahan penulisan (Cukup dicoret)
3. Dilarang keras mencontek atau bekerja sama dalam bentuk apapun
4. Waktu mengerjakan 30 menit.

Soal.

1. Apa yang dimaksud dengan berwudhu?
2. Apa yang dimaksud dengan rukun wudhu, serta bagian yang wajib dibasahi dan termasuk dalam rukun wudhu?
3. Apa yang dimaksud dengan sunnah wudhu dan tuliskan yang bagian tubuh yang dibasahi termasuk dalam sunnah wudhu
4. Apa saja yang dapat membatalkan wudhu seseorang?
5. Tuliskan macam-macam jenis air yang dapat digunakan berwudhu
6. Bagaimana cara seseorang berwudhu apabila didapati kekurangan air? jelaskan!
7. Apakah sah wudhu seseorang apabila meninggalkan salah satu dari rukun wudhu? jelaskan!

## Lampiran 12 Lembar Jawaban Peserta Didik

NAMA = SAFIAH Dwi MULYA  
KLS = X (MIA)

Jawab :

1. wudhu adalah untuk mensucikan diri dari hadaz kecil dan hadaz besar, dan untuk menyempurnakan shalat.
2. bagian yg wajib = tangan, muka, kepala, kaki
3. Sunnah wudhu adalah bila ~~ada~~ hadak dikerjakan hadak apa, bagian yg dibatasi  
- kumis, hidung, telinga, ketiak tangan
4. - kencing  
- menyentuh yg bukan mahram
5. Air bersih dari kotoran  
air mengalir atau yg di keran
6. bisa berkayammum apabila benar-benar kekurangan air
7. Tidak, karena hadak wajib harus di pakeki

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : Miswa  
Kelas : X-IPS

1. Berwudhu adalah membersihkan atau mencuci diri dari hadas dan najis sebelum beribadah.

2. Rukun wudhu adalah yang wajib ada dalam wudhu

Rukun wudhu :

- 1) niat
- 2) membasuh wajah 3x
- 3) membasuh ke tangan hingga siku 3x
- 4) membasuh rambut / sebagian kepala 3x
- 5) mencuci kaki hingga mata kaki 3x
- 6) Tertib

3. Sunnah wudhu adalah yang tidak wajib ada dalam wudhu

Sunnah wudhu :

- 1) Membaca bismillah
- 2) mencuci tangan <sup>telapak</sup> 3x
- 3) Kumur-kumur 3x
- 4) membasuh ke lubang hidung 3x
- 5) membasuh ke telinga 3x
- 6) mendahulukan yang kanan daripada kiri

4. - Buang air kecil

- Buang air besar - Keluar sesuatu dari dubur dan dubur

- Buang angin

- Menstruasi

- Tidur

- Bersentuhan kulit dengan yg bukan mahram

5. - Air hujan

- Air sumur

- Air sungai

- Air yg mengalir ( dari mata air )

- Air yg dalam satu wadah yg lebih dari 2 kulla

- Air embun

- Air laut

Nama: Siti Nuruliah Rahman

Kelas: X. MIPA

• wudhu merupakan untuk mensucikan diri dari najis kecil.

• rukun wudhu merupakan tata cara yang benar ketika wudhu. bagian yang wajib dibahagi adalah tangan, muka, kaki.

• sunnah wudhu merupakan tata cara wudhu yang rukunnya sunnah. bagian tubuh yang sunnah adalah hidung, rambut, mulut, telinga.

• buang angin

- tidak berakal

- Pingsan

- tidur

- muntah.

• air hujan

air embun

air yang di laut

air danau

air kran

• tayamum dilakukan ketika seseorang tidak mendapatkan air atau kekurangan air.

• tidak sah, jika itu w rukun wudhu yang wajib, jika sunnah tidak masalah.

Nama : Tengku Fadhil

Kelas : X IPS

1.) Berwudhu adalah membersihkan diri dan menggosok/mensucikan diri dari hadas dan najis yg kecil maupun besar.

3.) bagian tubuh yg tidak wajib dibasuh yg termasuk sunnah wudhu adalah telinga, hidung,

~~2.)~~

2.) bagian tubuh yg wajib dibasuh yg termasuk rukun wudhu adalah tangan, wajah kepala, dan kaki.

4.) 1. buang angin

2. buang air

3. bersentuhan dengan mahrom

5. 1. air mengalir

2. air sungai

3. air hujan

6. jika kekurangan air atau tidak cukup untuk dipakai berwudhu kita bisa melakukan tayammum

7. tidak sah karena rukun wudhu itu wajib

NAMA : MUH. Alwi  
KLS : X<sup>IPS</sup>

1. berwudhu adalah membersihkan najis yg menempel dan kotoran-kotoran
  2. Yang dimaksud dengan rukun wudhu, adalah tangan, wajah, kepala, dan kaki
  3. Sunnah wudhu adalah telinga, hidung dan leher
  4. yg dapat membatalkan wudhu adalah buang air, Bersentuh dengan yang bukan Muhrim
2. air hujan  
air sumur  
air sugai
2. Jika kekurangan air kita bisa melakukan Takammul
2. Tidak sah karna rukun wudhu sama dengan wudhu

Nama : Alмира

Kelas : X IPA

No

- 1.) Wudhu adalah untuk membersihkan diri dari hadas kecil dan besar sebelum melaksanakan shalat
- 2.) Rukun wudhu adalah hal yang wajib untuk dilakukan. Bagian yang wajib dibasahi adalah tangan, muka, kaki, dan muat
- 3.) Sunnah adalah hal yang tidak wajib untuk dibasahi, yaitu hidung, telinga, dan kepala
- 4.) Hadas besar, contohnya buang air besar, bersentuhan dengan yg bukan mahram
- 5.) Air, sungai, air yang mengalir dan air yang suci
- 6.) Tayammun dengan air bisa menggunakan tanah di bagian wajib saja.
- 7.) Tidak, karena wajib

Nama : chusnul febriantywi herzegovina cheiza sodan.

Kelas : X MIA

1. wudhu artinya mencuci diri dari hadas kecil maupun hadas besar dan wudhu juga menyempurnakan wudhu
2. rukun wudhu adalah hal yang wajib ~~ditentu~~ dibasahi, seperti : Muka, tangan, Mengusap sebagian kepala dan mencuci kaki sampai mata kaki
3. rukun wudhu hal yang sunnah dibasahi seperti : ~~Muka~~, hidung, kumur-kumur, Membasuh Muka, hidung, tangan, kepala, telinga, kaki
4. Menyentuh lawan jenis, kentut
5. Air Sungai, air hujan dan air yang mengalir
6. apabila sama sekali kita tidak ~~menemukan~~ menemukan sumber air sama sekali kita bisa berwudhu dengan cara bertayammum
7. tidak, karena itu hal-hal yang wajib dibasuh

Nama 8 Muh. Fai's

Kelas 8 X IPS

1. berwudhu adalah membersihkan dan menyucikan diri dari hadas dan Najis-

2. rukun wudhu adalah bagian tubuh yg wajib dibasahi. yg termasuk rukun wudhu adalah tangan, wajah, kepala, dan kaki

3. sunah wudhu adalah bagian tubuh yg tidak wajib dibasahi, yg termasuk <sup>sunah</sup> wudhu adalah telinga, hidung, dan leher

4. - buang air

- bersentuhan dengan yg bukan mahram

- mabok

5. - air hujan

- air sungai

- air sumur

6. jika kekurangan air atau tidak cukup untuk dipakai berwudhu kita bisa melakukan tayammum

7. klo menurut saya tidak sah karena rukun wudhu sama dengan wajib dilakukan

Nama 8 Muh. Fai's

Kelas 8 X IPS

1. berwudhu adalah membersihkan dan menyucikan diri dari hadas dan najis-

2. rukun wudhu adalah bagian tubuh yg wajib dibasuh. yg termasuk rukun wudhu adalah tangan, wajah, kepala, dan kaki

3. sunah wudhu adalah bagian tubuh yg tidak wajib dibasuh, yg termasuk ~~sunah~~ <sup>sunah</sup> wudhu adalah telinga, hidung, dan leher

4. - buang air

- bersentuhan dengan yg bukan mahram
- mabok

5. - air hujan

- air sungai
- air sumur

6. jika kekurangan air atau tidak cukup untuk dipakai berwudhu kita bisa melakukan tayammum

7. klo menurut saya tidak sah karena rukun wudhu sama dengan wajib dilakukan

Nama : SYAHRUL

Kelas : X.MIA

1. Berwudhu adalah bagian paling penting ketika ingin melaksanakan Sholat atau ingin melaksanakan ibadah lainnya

2. Rukun wudhu adalah bagian yg wajib di basahi,

- Mengosok wajah
- membasahi tangan sampai siku-siku
- membasahi ubun-ubun kepala
- mencuci kaki sampai mata kaki

3. Sunnah wudhu bagian yg tidak wajib di basahi,

- tangan
- mulut dan hidung
- telinga

4. membuang hadas

- menyentuh lawan jenis
- kehilangan akal

5. air bersih

6. mencari air yg lebih banyak atau bisa mengambil yg rukunnya saja

7. Tidak sah atau wudhu bisa diulang

Nama : Hajeunnisa

Kelas : X.IPA

1). Berwudhu adalah bersuci dan mensucikan diri dari hadas sebelum melakukan sholat dengan menggunakan air mengalir sebagai syarat sah dari sholat

2). Rukun wudhu adalah gerakan wudhu yang wajib dilakukan dan jika ditinggalkan maka wudhu tidak sah, bagiannya :

- ↳ wajah
- tangan
- ↳ ubun-ubun / rambut-rambut bagian depan kepala
- ↳ mat
- ↳ kaki
- ↳ tertib

3). Sunnah wudhu adalah gerakan wudhu yang dilakukan bila dilakukan baik dan bila tidak dilakukan tidak apa-apa bagiannya :

- ↳ Takapak tangan
- ↳ Berkumur-kumur
- ↳ membersihkan hidung
- ↳ mendahulukan kanan sebelum kiri
- ↳ dilakukan sebanyak tiga kali

4). Yang dapat membatalkan wudhu adalah :

- ↳ membuang air kecil atau besar
- ↳ tertawa terbahak-bahak
- ↳ Berbicara saat berwudhu

5). air bersih serta mensucikan

air yang tidak tercampur dengan hal-hal yang merubah warna air  
air laut

6). dengan cara

↳ jika kekurangan air maka bertayamum dengan cara ~~men~~ menggunakan debu-debu bersih yang ada di tembok

7). Wudhu tidak sah karena rukun wudhu itu wajib dan tidak dapat ditinggalkan.

X IPA  
CITRA

- 1) berwudhu adalah salah satu kesempurnaan shalat
- 2) rukun wudhu adalah yg ~~harus~~ wajib di bagahi yaitu: tangan, kaki, kepala, muka
- 3) Sunnah wudhu adalah yg tidak wajib dibasahi yaitu: kumur, telinga, hidung, leher.
- 4) 1) buang air angin  
2) buang air kecil / besar  
3) bersentuhan ~~langsung~~ langsung dengan lawan jenis yg bukan ~~muhrim~~  
4) Muhrim
- 5) ~~Air~~ air sungai, air keran, dan air yg mengalir
- 6) apabila tidak ada sama sekali air caranya kita bisa bertayammum
- 7) tidak sah karena meninggalkan salah satu rukun wudhu

Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan













## BIODATA PENULIS



Nama lengkap penulis Nur Intan, lahir di Betao Sidrap pada tanggal 15 November 2001, akrab dipanggil dengan sebutan Intan. Ia merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Abidin Syam dan Ibu Nursia. L yang telah mendidik dan mencurahkan cinta kasih sepenuh hati sejak kecil hingga dewasa. Ia tinggal di Desa Botto, Kec. Pitu Riase, Kab. Sidrap. Penulis menempuh pendidikan formal pertama kali ketika berusia 6 tahun, Penulis menyelesaikan pendidikan dasarnya di SDNegeri1 Betao pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 6 Dua Pitue dan tamat pada tahun 2016. Kemudian menamatkan pendidikan di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo pada tahun 2019, setelah menamatkan pendidikan nya di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo , penulis kemudian melanjutkan pendidikannya disalah satu perguruan tinggi yang ada di Kota Parepare yakni Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada program Strata Satu (S1) program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. Penulis melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Pising, kec. Donri-donri, Kab. Soppeng, dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SMA Negeri 2 Parepare pada tahun 2022. Dengan dukungan, motivasi tinggi untuk belajar dan berusaha dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan adanya penulisan ini penulis mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya atas selesainya skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode *Modeling* Tentang Tata Cara Berwudhu dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas X di MA PP Nurul Haq Benteng Lewo Sidenreng Rappang”**

